

## LEMBAR OBSERVASI

Tanggal :

Tempat :

| No | Aspek yang Diamati                                   | Keterangan |
|----|------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Lokasi                                               |            |
| 2  | Kondisi fisik Pantai Depok                           |            |
| 3  | Aktifitas nelayan Pantai Depok                       |            |
| 4  | Aktifitas masyarakat atau pedagang Pantai Depok      |            |
| 5  | Aktifitas TPI Mina Bahari Empat Lima                 |            |
| 6  | Interaksi antara nelayan dan masyarakat Pantai Depok |            |

## **Pedoman Wawancara untuk Nelayan**

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Tempat :

### **A. Identitas informan**

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Status :

Pendidikan :

Alamat/asal :

### **B. Daftar pertanyaan**

1. Sudah berapa lama anda menjadi nelayan?
2. Mengapa anda mau bekerja sebagai nelayan?
3. Jika anda bukan berasal dari Pantai Depok, mengapa anda mau menjadi nelayan disini?
4. Selain menjadi nelayan di Pantai Depok, dimana saja anda menjadi nelayan?
5. Dimana anda tinggal saat berada di Pantai Depok?
6. Berapa biaya sewa dan fasilitas apa saja yang di dapat?
7. Berapa lama anda tinggal di Pantai Depok saat melaut disini?

8. Pukul berapa anda berangkat dan pulang melaut?
9. Peralatan apa saja yang digunakan ketika akan melaut?
10. Apa saja hasil tangkapan anda?
11. Berapa kira-kira pendapatan yang didapat sekali melaut?
12. Bagaimana sistem bagi hasil di TPI Mina Bahari Empat Lima?
13. Kendala apa saja yang dialami saat melaut?
14. Apakah dalam melaut terdapat pantangan?
15. Jika ada apa saja pantangannya?
16. Adakah upacara atau ritual khusus sebelum melaut?
17. Apa hasil yang telah anda capai selama bekerja sebagai nelayan?
18. Bagaimana hubungan yang terjalin dengan sesama nelayan?
19. Bagaimana hubungan yang terjalin antara nelayan dengan penduduk sekitar?
20. Adakah kerjasama antar para nelayan?
21. Dalam bidang apa saja kerjasama itu dilakukan?
22. Disamping kerjasama adakah persaingan yang terjadi antara para nelayan?
23. Jika ada persaingan dalam bentuk apa dan seperti apa?
24. Apakah sesama nelayan sering timbul masalah dengan satu sama lain?
25. Jika ada masalah apa saja yang sering timbul?
26. Apa dampak dari masalah tersebut?
27. Bagaimana cara mengatasinya?
28. Adakah rasa cemburu atau saling membenci antara satu sama lain antar nelayan?

29. Mengapa hal itu bisa terjadi?

30. Apa saja yang dilakukan nelayan dari pagi hingga malam?

## **Pedoman Wawancara untuk masyarakat/pedagang Pantai Depok**

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Tempat :

### **A. Identitas informan**

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Status :

Pendidikan :

Alamat/asal :

### **B. Daftar pertanyaan**

1. Sudah berapa lama anda berdagang di Pantai Depok?
2. Bagaimana sejarah Pantai Depok?
3. Sebelum menjadi tempat wisata seperti sekarang ini, seperti apa dulu keadaan Pantai Depok?
4. Sejak kapan Pantai Depok dibuka untuk tempat pariwisata?
5. Sejak kapan Pantai Depok dibuka untuk tempat penangkapan ikan?
6. Apakah pekerjaan utama dari masyarakat Pantai Depok?
7. Apakah penduduk asli Pantai Depok ada yang bekerja sebagai nelayan?
8. Adakah pantangan dalam melaut disini?

9. Adakah upacara/ritual yang dilakukan di Pantai Depok?
10. Bagaimana interaksi para nelayan dengan penduduk Pantai Depok?
11. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya nelayan yang berasal dari luar Pantai Depok?
12. Pernahkan terjadi pertentangan antara penduduk Pantai Depok dengan para nelayan yang berasal dari luar Pantai Depok?
13. Jika anda melihat adakah kerjasama antara sesama nelayan?
14. Apakah antara sesama nelayan sering/pernah terjadi pertentangan satu sama lain?
15. Jika ada bagaimana cara mengatasinya?

## **Pedoman Wawancara untuk pengelola**

### **Tpi Mina Bahari Empat Lima**

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Tempat :

#### **A. Identitas informan**

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Status :

Pendidikan :

Alamat/asal :

#### **B. Daftar pertanyaan**

1. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai pengelola TPI Mina Bahari Empat Lima ini?
2. Sejak kapan TPI Mina Bahari Empat Lima ini ada?
3. Berapa jumlah anggotanya?
4. Apakah alasan dibentuk TPI Mina Bahari Empat Lima ini?
5. Apa jabatan andadi dalam TPI Mina Bahari Empat Lima ini?
6. Apakah setiap nelayan Pantai Depok menjadi anggota TPI Mina Bahari Empat Lima ini?

7. Berasal darimana saja nelayan yang berada di Pantai Depok?
8. Bagaimana hasil tangkapan nelayan Pantai Depok?
9. Adakah pajak/kontribusi yang harus diberikan nelayan kepada komunitas ini?
10. Jika ada berapa jumlahnya?
11. Digunakan untuk apa hasil pajak/kontribusi tersebut?
12. Siapakah yang membeli hasil tangkapan para nelayan?
13. Apakah harga ikan selalu berubah-ubah tiap waktu?
14. Bagaimana kerjasama nelayan Pantai Depok?
15. Adakah persaingan yang terjadi antara para nelayan?
16. Adakah pertentangan/maslaha yang terjadi antara para nelayan?
17. Jika ada bagaimana cara mengatasinya?
18. Kira-kira berapa luas Pantai Depok?
19. Kegiatan apa saja yang ada di Pantai Depok selain melaut para nelayan?
20. Adakah kegiatan yang ada di dalam TPI Mina Bahari Empat Lima ini?

## HASIL OBSERVASI

| No | Aspek yang Diamati         | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Lokasi                     | Pantai Depok berada di daerah Paarangtritis Kretek Bantul Yogyakarta, Pantai Depok masih satu kompleks dengan Pantai Parangtritis dan Parang Kusumo. Pantai Depok merupakan salah satu tempat wisata yang sering dikunjungi oleh para wisatawan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2  | Kondisi fisik Pantai Depok | Pantai Depok memiliki pemandangan yang tidak jauh berbeda dengan pantai-pantai yang berada di sekitarnya, yang membuat Pantai Depok berbeda adalah disana terdapat Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Mina Bahari Empat Lima. Di Pantai Depok kita bisa membeli ikan yang segar untuk dibawa pulang ataupun bisa langsung dimasak disana karena disana terdapat banyak warung yang menyediakan jasa memasak ikan yang baru saja kita beli. Dengan luas hampir 25 ha di Pantai Depok terdapat beberapa bangunan, yaitu warung-warung, rumah makan, tempat singgah nelayan, |

|   |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                 | TPI Mina Bahari Empat Lima, tempat parkir, Masjid, pasar ikan, beberapa toilet dan tempat mandi, dan di tepi pantai terdapat banyak kapal milik nelayan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 3 | Aktifitas nelayan Pantai Depok  | Selain aktifitas perdagangan ikan ataupun makanan dan aktivitas pengunjung disana juga terdapat aktivitas nelayan. Para nelayan di Pantai Depok berangkat melaut pukul 05.30 pagi dan pulang melaut sekitar pukul 12 atau pukul 1 siang. Setelah melaut biasanya nelayan langsung ke TPI untuk menjual ikan hasil tangkapan mereka, disana telah menunggu para pengepul untuk membeli ikan para nelayan. Setelah ikan terjual dan nelayan menerima hasil penjualan nelayan langsung membersihkan diri kemudian mencari makan dan istirahat. Sambil istirahat biasanya para nelayan menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk melaut besok. Setelah semuanya selesai nelayan biasa berkumpul dengan teman-temannya sambil menonton televisi sambil menunggu waktunya tidur. |
| 4 | Aktifitas pedagang Pantai Depok | Orang-orang yang berdagang di Pantai Depok                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|   |                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                      | <p>semuanya adalah warga masyarakat dusun Depok dan Dusun Bungkus. Selain para pedagang disana juga terdapat beberapa rumah makan yang menyediakan jasa memasak ikan yang jikalau ada pembeli ikan yang ingin langsung mnyantap ikannya disana dengan menikmati pemandangan yang berada di Pantai Depok.</p>                                  |
| 5 | Aktifitas TPI Mina Bahari Empat Lima                 | <p>TPI yang berada di Pantai Depok berfungsi untuk membantu para nelayan menjual hasil tangkapannya. Di TPI inilah terjadi tawar menawar harga antara pengelola TPI dengan pengepul ikan yang akan membeli ikan tangkapan nelayan. Jika harga sudah disepakati maka akan terjadi pembayaran dan penyerahan ikan hasil tawar menawar tadi.</p> |
| 6 | Interaksi antara nelayan dan masyarakat Pantai Depok | <p>Interaksi yang berada di Pantai Depok bisa dikatakan baik, karena antara nelayan dan masyarakat terjalin hubungan sosial yang baik. Masyarakat menerima dengan baik kedatangan nelayan yang dari luar Pantai Depok sebaliknya, neayan dari luar Pantai Depok juga bersikap baik dengan masyarakat asli Pantai</p>                          |

|  |  |                                                                                                                                                                                                |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>Depok. Interaksi yang baik tersebut terbukti dengan minimnya masalah yang terjadi antara penduduk asli dengan nelayan pendatang justru malah terlihat akrab dan saling tolong menolong.</p> |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### KETERANGAN KODE HASIL WAWANCARA

| No | Kode      | Keterangan       |
|----|-----------|------------------|
| 1  | KRJ SM    | Kerja Sama       |
| 2  | PRSNGN    | Persaingan       |
| 3  | KNFLK     | Konflik          |
| 4  | AKMDS     | Akomodasi        |
| 5  | KNTRFS    | Kontrafensi      |
| 6  | KEG NELYN | Kegiatan Nelayan |

## HASIL WAWANCARA

Tanggal wawancara : 1 Mei 2013

Waktu wawancara : 15.00 WIB

Lokasi wawancara : Pantai Depok

Nama responden : Mindar

Umur : 20 tahun

Status : Lajang

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Nelayan

Pendidikan terakhir : SD

Alamat/asal : Cilacap

Peneliti : Sudah berapa lam anda menjadi nelayan?

Informan : Sejak umur 13 ato 14 tahun saya sudah jdi nelayan mbak, jadi ya kalo diitung-itung ya sudah 7 tahunan mbak jadi nelayan, awale bantu-bantu dulu di pinggir pantai terus ekrang bisa deh nyegur ke laut

Peneliti : Mengapa anda mau menjadi nelayan?

Informan : Ya karena ekonomi lah mbak, saya kan dari keluarga biasa aja mbak, malah dibilang kurang mampu kalo mampu ya saya sekolah sampai SMA la ini saya cuma sekolah sampai SD, lagian jadi nelayan sama bantu emak bapak di cilacap nanti hasilnya dikit-dikit isa di kasih mbak ke orang tua

Peneiliti : Jika anda bukan berasal dari dari Pantai Depok mengapa anda mau menjadi nelayan disini?

Informan : Ya sebenere saya jadi nelayan ga cuma disini aja mbak di tempat lain juga, ya poko ke kalo musim ikan di pantai mana saja pasti saya datengin disini juga la sekarang ini dimana-mana lagi ga musim ikan jadi ya saya disini saja lagian temen-temen saya yang asli Cilacap juga pada disini mbak

Peneliti : Selain menjadi nelayan di Pantai Depok, anda menjadi nelayan dimana saja?

Informan : Di Semarang, Surabaya, Glagah, ke luar Jawa juga pernah mbak

Peneliti :Dimana anda tinggal saat berada di Pantai Depok?

Informan : Dirumah Pak Gendek, ini semua yang dirumahnya Pak Gendek asalnya dari Cilacap mbak, jadi gini lo Pak Gendek itu juga nelayan, kalo Pak gendek ke Cilacap ya tinggal di rumah salah satu nelayan disana, ah disini juga kalo nelayan dari Cilacap tinggalnya dirumah Pak Gendek, *genten-gentenan* mbak

Peneliti : Berapa biaya sewa dan fasilitas apa saja yang disediakan?

Informan : Gratis kok ga bayar mbak, kalo fasilitasnya ya tempat buat tidur, TV, kamar mandi, kalau maka cari sendiri-sendiri mbak

Peneliti : Berapa lama anda tinggal di Pantai Depok saat melaut?

Informan : paling itu mbak kalo musim ikan aja, kalau musim ikan ya 3-4 bulan, kalau sekarang ini kan lagi ga musim ikan jadi paling sebentar mbak, ini juga minggu besok rencanane saya sama temen-temen mau pulang ke Cilacap

Peneliti :Pukul berapa anda berangkat melaut?

Informan : Berangkatnya pukul 6 pagi mbak kalau pulang pas sepi ikan ya jam 9-10 uda menepi, kalau musim ikan ya jam 12-1 baru pulang abis tu ikan langsung dibawa ke TPI kalau enggak dibeli pengunjung sedikit sisanya dibawa ke TPI

Peneliti : Peralatan apa saja yang digunakan saat melaut?

Informan : Kapal yang pasti to mbak, mesin buat jalan kapal, jaring, pancing nah kalo jaringnya itu yang dibawa tergantung kita mau nangkap apa mbak, soale tiap ikan itu beda jaringnya bedanya sih Cuma di ukuran lubange aja

Peneliti : Apa saja hasil tangkapan anda?

Informan : Ada bawal, layur, kakap, tenggirir, udang, lobster banyak lainnya mbak tapi kebanyakan hasil tangkapannya itu, itu juga ada ikan yang musiman mbak, kaya bawal itu musiman nek yang lain insyallah setiap hari ada

Peneliti : Berapa kira-kira pendapatan yang didapat sekali melaut?

Informan : Kadang banyak kadang dikit mbak, ga mesti tergantung sama cuaca sama yang namanya rejeki ya kita kan ga tau to mbak

Peneliti : Bagaimana sistem bagi hasil di TPI MB 45?

Informan : Ya itu bagi hasilnya itu nanti apa yang didapat dibagi-bagi, nanti seumpama dapat 100.000 trus yang 10% masuk TPI terus sisanya dibagi 2 antara pemilik kapal sama nelayan yang ikut melaut kan itu bukan kapal sendiri mbak pinjem jadi harus bayar, bagi 2 itu antara nelayan ma kapal 50:50, nanti juga masih dibagi lagi 50 itu tergantung berapa nelayan yang ikut kapal biasanya Cuma 2 atau 3 orang per kapal

Peneliti : Kendala apa saja yang dialami saat melaut?

Informan : Kalau kendala yang dialami paling cuaca mbak, kaya angin, ombak. Kalo sekarang ini angin timur jadi kenceng anginnya ombaknya juga besar-besar. Kalau cuaca kaya gini malah ikannya dikit tapi kalau musim hujan malah ikannya banyak, gitu kenapa.

Peneliti : apakah dalam melaut ada pantanganya?

Informan : Ga ada mbak pantangannya, kalo mau berangkat melaut ya berda aja biar dikasih keselamatan sama Allah

Peneliti : Adakah upacara atau ritual khusus sebelum melaut?

Informan : Ga ada mbak kaya gitu itu, mau melaut ya berdoa dulu, tapi kalau diini setiap tahunnya diadakan acara sedekah laut itu juga Cuma wujud syukur nelayan sama Allah soale udah dikasih rejeki dari laut

Peneliti : Apa hasil yang anda dapat selama bekerja menjadi nelayan?

Informan : Alhamdulillah bisa bantu-bantu orang tua sedikit, wong saya jadi nelayan ya belum lama mbak saya juga belum nikah ya hasilnya paling sebagian dikirim ke orang tua to sama ditabung sendiri buat saya nikah nanti, hhehehehe.....

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antar sesama nelayan?

Informan : Baik mbak, nelayan disini akur-akur kok mbak, jarang ada masalah malahan selama saya disini ga ada deng

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antara nelayan dengan penduduk sekitar?

Informan : Hubungannya baik mbak, kita juga saling tolong menolong jika ada yang membutuhkan

Peneliti : Adakah kerjasama antara sesama nelayan dan dalam bidang apa saja?

Informan : Ada dong mbak, ya kita kerjasama tolong menolong dalam bidang apa saja, kalau memang ada teman yang membutuhkan ya kita tolong sebisa kita, nelayan disini kompak kok mbak solidaritasnya juga tinggi

Peneliti : Disamping kerjasama adakah persaingan antara para nelayan dan dalam hal apa saja?

Informan : Kalau persaingan yang pake berantem-beranteman itu ga ada mbak, kalau bersaing sih secara sehat aja kok, wong disini ga ada kok mbak pake sikut-sikutan segala

Peneliti : Apakah sesama nelayan sering timbul masalah satu sama lainnya? Jika ada bagaimana cara mengatasinya?

Commented [t1]: Krj sm

Commented [t2]: Prsngn

Informan : Kalau selama saya jadi nelayan disini ga ada tu mbak, aman-aman saja tapi kalau masalah pribadi saya ga tau ne itu

Peneliti : Adakah rasa cemburu atau saling membenci antara sesama nelayan?

Informan : Ga ada mbak, kan ya kita disini sama-sama cari rejeki dan rejeki itu kan sudah ada yang ngatur la mau ngapain cemburu atau pada benci-bencian, akur aja la mbak semua disini uda kaya keluarga kok

Peneliti : Apa saja kegiatan anda saat di Pantai Depok?

Informan : Kalau kegiatan ya paling melaut ta mbak, terus nanti kalau udah siang merapat ya ke TPI jual ikan, habis itu ya istirahat balik ke rumah mbak mandi bersih-bersih badan kan lengket mbak kena air laut yang asin, kalo badan udah bersih baru nyari makan bareng temen-temen, ya paling nyari makannya disekitar sini aja mbak tapi kalo pengen keluar ya keluar, kan ada motor disini jadi bisa dipakai, abis makan ya istirahat sambil nonton TV atau ngobrol bareng temen-temen kalo enggak ya tidur mbak, nanti kalau sudah sore ya beresin jaring sama peralatan buat melaut besok mbak biar besok paginya kalau mau melaut tinggal berangkat aja, kalau peralatan udah selese ya paling duduk-duduk lagi sambil nunggu malem nyari makan abis itu biasanya langsung pada tidur ngantuk mbak seharian kerja, ngumpulin tenaga buat besok.

Commented [t3]: Keg nelyn

Tanggal wawancara : 1 Mei 2013

Waktu wawancara : 15.50 WIB

Lokasi wawancara : Pantai Depok

Nama responden : Mul

Umur : 49 tahun

Status : Menikah

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Nelayan

Pendidikan terakhir : SD

Alamat/asal : Cilacap

Peneliti : Sudah berapa lam anda menjadi nelayan?

Informan : Sejak umur 19 tahun mbak, berarti sudah hampir 30 tahun ya mbak

Peneliti : Mengapa anda mau menjadi nelayan?

Informan : Himpitann ekonomi mbak, la kalau lulusan SD terus mau kerja jadi apa mbak paling juga jadi kuli ta mbak kan susah cari kerja kalau cuma lulusan SD, saya jadi nelayan juga kemauan sendiri liat temen jadi nelayan jadi ikut-ikutan jadi nelayan

Peneliti : Jika anda bukan berasal dari dari Pantai Depok mengapa anda mau menjadi nelayan disini?

Informan : Ya sebenere saya nggak melaut disini aja mbak tapi ditempat lain juga, misal di Cilacap, Glagah, Surabaya, Jakarta. Pokoke dimana lagi musim ikan pasti saya datengi

Peneliti : Selain menjadi nelayan di Pantai Depok, anda menjadi nelayan dimana saja?

Informan : Di Cilacap, Glagah, Jakarta, Bali, Surabaya, dll

Peneliti : Dimana anda tinggal saat berada di Pantai Depok?

Informan : Dirumah Pak Gendek, Pa Gendhek juga nelayan kaya saya jadi kita sudah kenal baik, dirumahe Pak Gendhek yang tinggal semua nelayan dari Cilacap Pak Gendhek juga kalau di Cilacap tinggalnya di rumah nelayan yang ada disana jadi semuanya sudah kaya saudara

Peneliti : Berapa biaya sewa dan fasilitas apa saja yang di sediakan?

Informan : Tingga disini gratis kok, kalo fasilitasnya yang disediakan cuma tempat buat tidur, TV, kamar mandi, kalau maka cari sendiri-sendiri mbak

Peneliti : Berapa lama anda tinggal di Pantai Depok saat melaut?

Informan : Tergantung mbak kalau musim ikan bisa sampai 2-3 bulan kalau ga musim ikan cuma 3-4 minggu

Peneliti :Pukul berapa anda berangkat melaut?

Informan : jam 05.30 kalau pulangny ya kalau udah dapet ikan ya pulang mbak

Peneliti : Peralatan apa saja yang digunakan saat melaut?

Informan : Kapal, jaring, pancing, makanan

Peneliti : Apa saja hasil tangkapan anda?

Informan : Bawal, layout, udang, lobster masih banyak macem ikan tangkapannya, tapi itu ada ikan yang setiap hari ada, ada juga ikan yang adaya Cuma pas waktu-waktu tertentu aja

Peneliti : Berapa kira-kira pendapatan yang didapat sekali melaut?

Informan : Kalu lagi musim bisa jutaan mbak kalau lagi ga musim ya 100-200 malah kadang juga ga dapet yang penting isa buat makan sama ngirim anak istri dirumah

Peneliti : Bagaimana sistem bagi hasil di TPI MB 45?

Informan : Ya dibagi-bagi mbak, misale gini pendapatan bersih 1.000.000 itu uda dipotong TPI 9 % ya, nanti 1.000.000 – 100.000 untuk perasional kapal sisa 900.000 : 2 untuk pemilik kapal sama nelayan jadi masing-masing dapet 450.000, nah 450.000 milik nelayan itu masih dibagi sama jumlah nelayan yang ikut melaut, misal yang ikut 2 diagi 2 yang ikt 3 dibagi 3 gitu mbak, dikit to mbak hasile

Peneliti : Kendala apa saja yangg dialami saat melaut?

Informan : Paling hanya cuaca, ombaknya, hujan, angin

Peneliti : Apakah dalam melaut ada pantanganya?

Informan : Tidak ada mbak, paling kalau hari jumat kliwon tidak melaut (libur) ada juga hari selasa kliwon juga tidak melaut (tergantung kemantapan hati) tetapi ada juga yang melaut. Tetapi itu juga tergantung ketua TPI ne mbak, soale ketua TPI setiap 5 tahun sekali ganti dan pasti ganti uga peraturannya walaupun cuma beberapa, seperti saat ini mbak aturannya jumat kliwon tidak boleh

melaot selasa kliwon boleh melaot kalo yang manteb aja kalo ketua TPI yang periode kemaen jumat kliwn sama selasa kliwon ga boleh melaot. Di daerah lain juga gitu mbak aturannya ga cuma di Depok aja kalau jumat kliwon ga boleh melaot peraturan kaya gini udah ada dari dulu mbak

Peneliti : Adakah upacara atau ritual khusus sebelum melaot?

Informan : Ga ada mbak, paling juga setiap setahun sekali diadakan acara namanya sedekah laut yang tujuane cuma wujud rasa syukur nelayan atas apa yang didapat dari laut selama ini, biasanya dilaksanakan bulan suro pas jumat kliwon, kalau ada acara sedekah laut pasti ramai mbak disini soale ada makanan gratis

Peneliti : Apa hasil yang anda dapat selama bekerja menjadi nelayan?

Informan : Alhamdulillah sudah bisa bikin rumah walaupun kecil, udah punya motor

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antar sesama nelayan?

Informan : Hubungan baik, kompak, solidaritasnya tinggi, gini lo mbak misale ya ibaratnya kalau jadi sopir kopata itu kan berebut penumpang kalau dilaut mau berebut ikan ya ga bisa wong ikane bergerak semau mereka. Kalau sopir angkot itu kita tahu sendiri temen bisa jadi musuh cma gara-gara rrebutan penumpang kalau dilaut ya ga bisa to, kalau sopir kopata pas kopatnya rusak kan bisa minta tolong orang lewat walau ga kenal soale kan di darat nah kalau nelayan kapal terbalik masa ya mau minta tolong sama ikan kan ga bisa minta tolongnya ya sama nelayan yang dekat kapalnya ne enggak sama nelayan yang ada di darat

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antara nelayan dengan penduduk sekitar?

Informan : Hubungannya baik, kita disini saling bantu mbak kalau ada masalah atau perlu bantuan

Peneliti : Adakah kerjasama antara sesama nelaya dan dalam bidang apa saja?

Informan : Ada, ya dibidang apa aja misale kalau di laut ada kapal yang terbalik atau rusak nelayan yang ada disekitar kapal yang rusak itu pasti langsung menolong ne enggak ya menghubungi orang yang ada di darat biar nolong atau bawain mesin atau peralatan yang rusak biar diperbaiki biar kapalnya isa jalan lagi

Peneliti : Disamping kerjasama adakah persaingan antara para nelayan dan dalam hal apa saja?

Informan : Kalau persaingan saya rasa ga ada, la mau bersaing apa masa mau bersaing nangkap ikan ya ga bisa to mbak wong ikannya berenang kan terserah mereka mau berenang kemana, dapat ga dapat itukan tergtung rejeki masing-masing,

Commented [t4]: Krj sm

kalau tangkapan kita ga bergerak mungkin kita bisa berebut nah kalau bergerak kita kan ga isa berebut kebal lagi ke ikanne to. Kalau mau nyerobot ya ga bisa ong bukan kita to yang melihara ikanne, pernah ada mbak kejadian tu 3 kapal jejer-jejer jaraknya cuma sekitar 5 meteran anatar kapal satu sama lainnya itu nah kapal pojok kanan kiri itu dapat ikan banyak tapdapat ikannya dikit kapal tengah itu ya kapal tengah ituga marah wong emang rejekinya segitu

Peneliti : Apakah sesama nelayan sering timbul masalah satu sama lainnya? Jika ada bagaimana cara mengatasinya?

Informan : Kalau masalah ga ada deh mbak soale kita disini suka hidup damai akur sesama nelayan Cilacap maupun nelayan asli Pantai Depok juga penduduk sekitar

Peneliti : Adakah rasa cemburu atau saling membenci antara sesama nelayan?

Informan : Ga ada, soale kami sadar dirilah kita disini sama-sama cari makanya harus berbagi satu sama lainnya

Peneliti : Apa saja kegiatan anda saat berada di Pantai Depok?

Informan : Kalau kegiatan dari bangun tidur ya bangun jam 5nan itu mbak terus siap-siap buat pergi melaut, sekitar jam setengah 6 itu berangkat ke laut disana kan sudah banyak nelayan yang siap berangkat melaut termasuk saya mbak, nanti kalau sudah sampai laut kira-kira disana ada ikan ya saya sama temen saya nyebar jaring mbak nanti ditunggu mbak sebentar abis itu diangkat nanti kalau seumpama belum dapat ikan ya nyari tempat lain lagi tapi ya mbak ga jarang juga lo kita suka sangkutan jaring sama sesama nelayan, tapi itu juga ga sengaja kok mbak, kalau sudah mulai siang terus dah dapet ikan ya kita pulang mbak ke tepi terus langsung jual ikan kalau udah jual ikan udah dapet uang yang pulang mbak mandi nyari makan terus istirahat mbak, nanti kalau udah sore ya beresin peralatan melaut khususnya jaring mbak kan jaringnya uka ruwet mbak abis dipakai buat jaring ikan dilaut tadi, kalau udah selese ya leyeh-leyeh apa duduk-duduk sama temen-temen sambil nonton TV, kalau udah malem ya nyari makan abis itu saya langsung istirahat mbak udah tua masalahnya perlu istirahat banyak, kalau yang muda-muda biasanya pada keluar kemana gitu kalau saya kan uda ga muda lagi ya mending buat istirahat niyiapin tenaga buat besok mbak

Commented [t5]: Keg nelyn

Tanggal wawancara : 2 Mei 2013

Waktu wawancara : 10.20 WIB

Lokasi wawancara : Pantai Depok

Nama responden : Korseri

Umur : 47 tahun

Status : Menikah

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Nelayan dan petani

Pendidikan terakhir : SMA

Alamat/asal : Depok

Peneliti : Sudah berapa lam anda menjadi nelayan?

Informan : Sudah 12 tahun mbak

Peneliti : Mengapa anda mau menjadi nelayan?

Informan : Sebenere nelayan itu bukan pekerjaan pokok saya mbak, saya kerja jadi nelayan kalau pas musim ikan aja mbak kalau ga musim ikan saya biasanya kerja di awah mbak sekarang lagi nanam brambang kan disini lagi musim brambang abis dari sawah kesini jadi nelayan darat

Peneliti : Jika anda berasal dari dari Pantai Depok apakah anda menjadi nelayan di tempat lain?

Informan : Enggak mbak soale saya kan kalau jadi nelayan pas musim ikan aja kalau ga musim kan jadi petani lagian kan saya asli sini, ne ga pas musim ikan pas habis dari sawah ya saya kesini jadi nelayan darat, nelayan darat it orang yang membantu dan menarik kapal kalau mau melaut, kalau mau melaut ya kapalnya ya didorong kalau merapat ya kapalnya ditarik kan berat mbak kapalnya, biasanya nelayan darat nanti dibayar sama TPI kan nanti hasil penjualan ikan 9% masuk TPI nah bayaran kita nanti dikasih sama TPI

Peneliti : Selain menjadi nelayan di Pantai Depok, anda menjadi nelayan dimana saja?

Informan : Di Pantai depok aja mbak wong saya asli sini

Peneliti : Dimana anda tinggal saat berada di Pantai Depok?

Informan : Di desa Depok mbak ga jauh kok dari sini

Peneliti : Berapa biaya sewa dan fasilitas apa saja yang di sediakan?

Informan : -

Peneliti : Berapa lama anda tinggal di Pantai Depok saat melaut?

Informan : Ya kalau pas jadi nelayan darat ya ke Pantai Depok siang abis dari sawah kalau pas jadi nelayan laut ya pagi jam 5 sudah berangkat nanti pelang ke rumah jam 5nan itu mbak

Peneliti :Pukul berapa anda berangkat melaut?

Informan : berangkatnya jam 6 pagi mbak pulagny ya skitar jam 12 siang, kalau udah dapet ikan ya pulang la mau ngapain di laut lama-lama kalau udah dapet yang dicari

Peneliti : Peralatan apa saja yang digunakan saat melaut?

Informan : Kapal, jaring (sesuai keinginan mau nangkap apa), mesin, pancing, pelampung

Peneliti : Apa saja hasil tangkapan anda?

Informan : Bawal, kakap itu ikan musiman mbak ga setiap hari ada kalo ada cuma dikit, kalo yang setiap hari ada itu layur, tenggiri, udang, patin itu ada setiap hari tapi sekarang lagi dikit wong lagi ombak besar sama angin timur

Peneliti : Berapa kira-kira pendapatan yang didapat sekali melaut?

Informan : Kalu lagi musim bisa kwintalan mbak ikannya kalau dinominal ya bisa 10 jutaan tapi itu masih kotor, kalau ga musim ya 30 kg nyampe 50 kg mbak hargane 300-500 ribu

Peneliti : Bagaimana sistem bagi hasil di TPI MB 45?

Informan : Bagi hasilnya 50:50 pokoknya kalau sudah diptong ini itu nanti sisanya dibagi 2 buat pemilik kapalnya sama nelayan, nanti itu yang bagian nelayan masih dibagi lagi berapa jumlah nelayan yang ikut dalam kapal itu mbak, sedikit to mbak pendapatan nelayan tapi tetep tak syukuri aja

Peneliti : Kendala apa saja yangg dialami saat melaut?

Informan : Paling ya ombak, cuaca, angin kalau hujan malah ikannya banyak mbak tapi kalau musim panas gini malah ga ada ikan, dari dulu memang gitu, mungkin memang alamnya kali ya mbak

Peneliti : Apakah dalam melaut ada pantanganya?

Informan : Kalau pantangan ini itu ga ada mbak, tapi ada aturan dari dulu yang sudah ada kalau jumat kliwon ga boleh melaut katakan saja hari libur nelayan kalau

mbake kan anak sekolah liburnya hari minggu kalau nelayan liburnya hari jumat kliwon

- Peneliti : Adakah upacara atau ritual khusus sebelum melaut?
- Informan : Tidak ada mbak kalau mau mlaut ya berdoa dulu mbak, kalau disini tiap tahun pas bulan suro sering diadakan sedekah laut mbak sebagai rasa syukur nelayan soale sudah diberi rejeki lewat laut
- Peneliti : Apa hasil yang anda dapat selama bekerja menjadi nelayan?
- Informan : Alhamdulillah saya sudah punya rumah, punya motor, bisa nguliahin anak, anak saya juga kuliah di UNY mbak di PJKR baru semester 2
- Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antar sesama nelayan?
- Informan : Ya terjalin hubungan baik mbak semua nelayan disini satu sama lainnya akrab kok mbak
- Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antara nelayan dengan penduduk sekitar?
- Informan : Bagus juga kok mbak, kita saling tolong menolong kalo ada yang butuh bantuan, kita disini juga sering gotong royong dan kerja bakti mbak misalnya saja ramai-ramai membersihkan pantai kan kita tinggal disini bareng cari rejeki juga bareng jadi bersih-bersihnya bareng ya jadi tanggung jawab kita bersama lah yang tinggal di Pantai Depok
- Peneliti : Adakah kerjasama antara sesama nelayan dan dalam bidang apa saja?
- Informan : Adalah mbak disini gotong royongnya, tolong menolong, rasa kekeluargaannya erat sekali mbak, diumpamakan ini mbak kalau nelayan cari rejekinya kan di tengah laut kalau ada apa-apa misalnya kapal rusak atau terbalik ga mungkin kan minta tolong sama ikan pasti kan cuma minta tolong nelayan yang ada dilaut kan mbak, kalau ada apa-apa sama kapl salah satu nelayan yang ada di tengah laut pasti menghubungi temannya yang ada di darat minta tolong dibawain peralatan atau dibawain mesin lagi biar kapalnya hidup bisa jalan lagi, itu kan juga bentuk kerja sama yang baik to mbak la kalo di darat kan beda mbak kalau kita ada masalah kita bisa minta tolong sama orang yang mungkin kita ga kenal tapi kan kalau dilaut mau ga mau minta tolongnya sama sesama teman nelayan iya kan mbak
- Peneliti : Disamping kerjasama adakah persaingan antara para nelayan dan dalam hal apa saja?
- Informan : Kalau persaingan ya pasti adalah la namanya juga hidup bersama tapi persaingannya ga menonjol mbak paling dalam kepunyaan alat buat melaut mbak, ya para nelayan kan pasti pengen hasil tangkapannya banyak to mereka

Commented [t6]: Krj sm

pada berlomba-lomba punya alat yang bagus biar tangkapannya lebih banyak dari yang lain, tapi itu persaingan sehat kok ga curang mbak

Commented [t7]: Prsngn

Peneliti : Apakah sesama nelayan sering timbul masalah satu sama lainnya? Jika ada bagaimana cara mengatasinya?

Informan : Kalau masalah pernah mbak tapi itu dulu mbak ya namanya orang hidup ersama to mbak, jadi dulu itu pernah ada sesama nelayan itu motong jaring temene nelayan sendiri jadi jaringnya itu disobek-sobek mbak, terus orang yang jaringnya disobek-sobek itu malah menuduh orang yang ga tau apa-apa sebagai pelakunya mbak, ya jadi salah paham gitu mbak malah orang yang nglakuin itu sampai sekarang ga ketahuan, sebenre kasihan juga yang dituduh jadi kambing hitam, tapi masalah itu juga ga lama kok mbak langsung diselesein secara kekeluargaan sama ketua TPI waktu itu ditemuin pihak yang bermasalah terus bicara baik-baik udah selese mbak, ga ada terus berante-beranteman gitu sesama nelayan kita disini, semua disini itu cinta damai kok mbak saling menghormati satu sama lain

Commented [t8]: Knflik

Commented [t9]: Akmds

Peneliti : Adakah rasa cemburu atau saling membenci antara sesama nelayan?

Informan : Saya sih lihatnya adem ayem aja tu mbak ga ada rasa cemburu atau benci ya emang apa yang mau dicemburuin wong kita sama-sama nyari rejeki nyari makan to ya harus saling berbagi

Peneliti : Apa saja kegiatan anda saat berada di Pantai Depok?

Informan : Ya kalau saat ini saya paling ke Pantai Depok ga jadi nelayan laut mbak tapi jadi nelayan darat, tapi tetep kesini pagi kan buat dorong kapal nelayan yang mau berangkat melaut mbak, abis itu saya ke sawah mbak sekarang kan lagi musim bawang merah mbak ya rumput yang liar itu di cabuti mbak, nanti kalau pekerjaan di sawah udah selese ya balik lagi ke pantai nunggu nelayan yang pada mau merapat nanti kan kita nelayan darat yang narik kapalnya, kan kapal itu berta mbak ga kuat kalau cuma di dorong sama nelayan yang melaut paling enggak ditarik ama didorong sekitar 8 sampai 10 orang mbak, kalau udah nelayan semua menepi ke pantai ya tinggal nunggu upah dari pihak TPI abis itu istirahat mbak di warung-warung sambil makan siang mbak kalau enggak kadang ya langsung pulang tapi lebih sering duduk-duduk ngobrol sama temen-temen di warung mbak, hehehehehe, kalau udah sore ya pulang mbak ke rumah

Commented [t10]: Keg nelyn

Tanggal wawancara : 2 Mei 2013  
Waktu wawancara : 10.55 WIB  
Lokasi wawancara : Pantai Depok  
Nama responden : Mujianto  
Umur : 36 tahun  
Status : Menikah  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Nelayan dan jasa tatto  
Pendidikan terakhir : SMP  
Alamat/asal : Bungkus Depok

Peneliti : Sudah berapa lam anda menjadi nelayan?  
Informan : Lama mbak sudah 15 tahun  
Peneliti : Mengapa anda mau menjadi nelayan?  
Informan : Ya kebutuhan ekonomi lah mbak pastinya, selain jadi nelayan ya ini juga seniman lo mbak, saya seniman tatto kalo mbak mau tatto sama saya mbak ini halal wong pake hena jadi aman bisa hilang 3 mingguan, jadi tu mbak saya jadi nelayan ya kalau cuma lagi musim ikan saja kalau ga musim ikan gini saya jadi tukang tatto keliling kalau enggak ya jadi nelayan darat  
Peneliti : Jika anda berasal dari dari Pantai Depok apakah anda menjadi nelayan di tempat lain?  
Informan : Enggak mbak saya ya jadi nelayan di Depok aja, males mau kemana-mana wong hasilnya sama saja mbak di Depok ama di tempat lain  
Peneliti : Selain menjadi nelayan di Pantai Depok, anda menjadi nelayan dimana saja?  
Informan : Ga ada mbak, dulu pernah ke Glagah tapi hasilnya malah lebih lumayan di Depok mbak  
Peneliti : Dimana anda tinggal saat berada di Pantai Depok?  
Informan : Di desa Bungkus mbak masih satu kelurahan kok sama desa Depok deket kok rumah saya sama pantai  
Peneliti : Berapa biaya sewa dan fasilitas apa saja yang di sediakan?

Informan : Saya sih masih tinggal sama orang tua ya ga ada biaya sewa paling biaya buat makan keluarga

Peneliti : Berapa lama anda tinggal di Pantai Depok saat melaut?

Informan : Kalo pas musim ikan ya berangkat pagi langsung melaut udah dapet ikan merapat langsung jual ikan trus pulang capek, kalo ga musim ikan gini ya agak siang mbak tapi pulangnye sore jam 4-5 itu baru pulang

Peneliti :Pukul berapa anda berangkat melaut?

Informan : Berangkat pukul 6 pagi pulang sekitar jam 12-1 nan siang

Peneliti : Peralatan apa saja yang digunakan saat melaut?

Informan : Jaring buat menangkap ikan, kapal, pancing, mesin, jangkar, pelampung

Peneliti : Apa saja hasil tangkapan anda?

Informan : Musiman mbak ikannya itu, kalau sekarang ini lagi ga musim jadi hasil tangkapannya campur-campur yang ada di laut pasti kejaring kaya tenggiri, lobster, bawal, patin, udang itu pasti setiap hari ada mbakmau itu musim ikan atau engga pasti ada setiap hari, kalau yang musiman itu kaya ikan layur, bawal, kakap itu yang ga setiap hari ada pas waktu-waktu tertentu aja adanya

Peneliti : Berapa kira-kira pendapatan yang didapat sekali melaut?

Informan : Kalau ikannya itu lagi musim bi diatas 50 kw kalau lagi ga musim dikit mbak paling 30-70 kg ga nyampe 80 kg lah mbak, kalau diuangkan ya pas musim bisa jutann ne ga musim ya cuma ratusan ne enggak malah puluhan ribu

Peneliti : Bagaimana sistem bagi hasil di TPI MB 45?

Informan : Bagi hasilnya itu pokoke kalau semua ikan sudah di jual itu kan masih pedapatan kotor, jadi nanti masih dikurangi biaya buat operasional kapal, biaya buat TPI biaya lain-lain baru nanti kalau sudah dikurangi itu semua jadi pendapatan bersih, pendapatan bersih tadi dibagi 2 buat pemilik kapal sama nelayan dibagi sama rata terus yang bagian nelayan masih dibagi lagi sama umlah nelayan yang ikut pergi melaut dalam 1 kapal itu mbak

Peneliti : Kendala apa saja yangg dialami saat melaut?

Informan : Kalau kendala yang sering dihadapi paling cuaca, angin, ombak tapi paling yang jadi kendala itu ombak mbak, kalau ombak udah ga bisa diterjang mbak, kalau kita yang nekat bisa-bisa kita yang celaka tapi kalau angin enggak mbak kalau seumpama anginnya kenceng di sebelah barat kita bisa lewat sebelah utara, timur atau baratnya kalau ombak kan ga bisa wong di menggulung di sepanjang pantai

Peneliti : Apakah dalam melaut ada pantanganya?

Informan : Ehm.....ga ada mbak, tapi disini dari dulu ada aturan kalau jumat kliwon ga boleh melaut, kalau selasa kliwon boleh melaut boleh engga tergantung kemantapan hati sendiri-sendiri, tapi yang pasti ga boleh melaut itu ya jumat kliwon gatau kenapa sejak saya kecil sudah ada aturan kaya gitu jadi saya ikutin aja tombak nyari sekametnya aja

Peneliti : Adakah upacara atau ritual khusus sebelum melaut?

Informan : Kalau ritual sih ga ada mbak, ya baca doa saja dulu sebelum nyemplung laut, paling disini setiap tahun selalu diadakan sedekah laut diadakannya setahun sekali pas bulan suro pas jumat kliwon, diini rame banget lo mbak kalau pas acara sedekah laut banyak pengujung yang datang pengen lihat acaranya, apalagi pas sedekah laut disediakan makanan gratis siapapun boleh ngambil,, sedekah laut itu sebenarnya buka ritual tetapi wujud syukur kepada Tuha yang telah memberikan rejeki sama kita para nelayan lewat laut jadi ga sesat kan mbak

Peneliti : Apa hasil yang anda dapat selama bekerja menjadi nelayan?

Informan : Ya sebenarnya kalau hasil sih ya gimana ya mbak kalau saya belum ada yng dicapai rumah belum punya wong saya masih tinggal sama orang tua anak istri juga tinggal dirumah orang tua saya, motor ya punya,. Sebenarnya sih dirasa kerja jadi nelayan ga cukup mbak buktinya kalau lagi ga musim ikan gini saya nyambi jadi jasa tatto, memang sih mbak kalau lagi musim ikan itu hasilnya banyak tapi kalau lagi ga musim ikan ya ga ada hasilnya, sama saja to mbak kalau dirata-rata penghasilan nelayan itu sehari Cuma 15.000an mbak kalau usim ikan dapet banyak duit tapi ga mungkin mau dihabisin sekaligus pasti juga ada yang ditabung buat jaga-jaga kalau pas ga ada pemasukan kaya gini

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antar sesama nelayan?

Informan : Hubungan maksudnya sawng gitu to mbak, bagus kok disini nelayannya pada akur kan hidup bersama mbak masa ya ga akur, kiat kan disini hidup bareng sama-sama nyari makan buat keluarga wong disini juga sering diadakan arisan nelayan sebulan sekali

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antara nelayan dengan penduduk sekitar?

Informan : Hubungannya baik mbak kita disini saling bantu mambantu lah mbak kalau ada yang perlu bantuan, siapapun itu mau nelayan, pedagang ataupun pengunjung kaya mbak ini

Peneliti : Adakah kerjasama antara sesama nelayan dan dalam bidang apa saja?

Informan : Kerjasama disini bagus kok mbak, nelayan disini kompak-kompak saling tolong menolong misalnya saja ya mbak ada tu salah satu nelayan ya yang ada masalah di tengah laut mau itu kapalnya atau jaringnya atau apanya lah pasti yang pertama diminta tolong ya teman nelayan ya kebetulan ada disekitar kapalnya to mbak, nanti kalo sumpama ga bisa nolongin ya menghubungi temen ya ada di darat buat dmintai tolong, kerja samanya baik kan mbak, kita juga sering mengadakan gotong royong membersihkan laut mbak kan kadang kalau pengunjung banyak kan pasti kotor pantainya nah kita bareng-bareng bersihin pantai kita tinggal disini bareng-bareng ya dijaga kebersihannya biar pengunjung nyaman dan senang mbak, mbaknya juga kerasan to wawancara disini hehehehe.....

Commented [t11]: Krj sm

Peneliti : Disamping kerjasama adakah persaingan antara para nelayan dan dalam hal apa saja?

Informan : Persaingan sih ada dimana-mana mbak termasuk disini tapi kalau saya lihat persaingan disini sehat kok ga ada yang curang

Commented [t12]: Prsngn

Peneliti : Apakah sesama nelayan sering timbul masalah satu sama lainnya? Jika ada bagaimana cara mengatasinya?

Informan : Kalau masalah terus sampai jadi besar terus menimbulkan kekacauan hampir ga ada mbak, tapi kalau masalah pribadi ya saya kurang tahu ya mbak itu kan antar orang perorangan. Disini dulu pernah terjadi masalah tapi langsung bisa diatasi kok jadi masalahnya itu ada sesama nelayan motong jaring temennya sendiri ga tau ada masalah apa antara mereka terus jadi ribut tapi untung sama ketua TPI saat itu lang bisa didamaikan secara kekeluargaan, tapi sampai sekarang orang yang berseteru itu tetep ga akur, ya mungkin ada rasa sakit hati kali mbak saya juga ga tau

Commented [t13]: Knflik

Commented [t14]: Akmds

Peneliti : Adakah rasa cemburu atau saling membenci antara sesama nelayan?

Informan : Kalau rasa benci atau cemburu sesama nelayan ga ada sih ya mbak tapi yang saya tahu dua orang yang ada masalah jaring itu sampai sekarang ga pernah menegur diem-diem aja mbak kalau ketemu, mungkin ya msaih ada rasa jengkel atau sakit hati mbak kan harga jaring lumayan mahal mbak nah kalau dipotong kan mesti beli lagi jaringnya

Commented [t15]: Kntnsf

Peneliti : Apa saja kegiatan anda saat berada di Pantai Depok?

Informan : Ya kalau sekarang ini kan lagi ga musim ikan mbak jadi saya jadi nelayan darat kalau pas musim ikan saya jadi nelayan laut mbak, nelayan darat kan datangnya juga tetep pagi mbak wong kerjaannya dorong sama nari kapal nelayan jaadi datang kesini tetep pagi mbak, abis itu saya keliling mbak kan saya penjual jaa tatto mbak keliling sambil nyari orang yang mau make jasa saya mbak, kalau uda siang pas kapal-kapal nelayan itu merapat ke pantai ya saya sama temen-temen nelayan darat langsung narik, kan berat mbak

kapalnya kalau yang jadi nelayan darat itu kebanyakan nelayan asli Pantai Depok, kan kalau ga musim ikan ya kalau melaut dapet sedikit mbak, udah panas capek ga dapet hasil ya meding jadi nelayan darat aja to kerjanya cuma dorong sama narik kapal, kalau kerjaan jadi nelayan darat udah selesi saya lanjut keliling lagi mbak nanti kalau dah siang yang sambil istirahat makan di tempat mbak saya, kan mbak saya buka warung makan disini mbak, nanti kalau udah sore jam 5nan itu baru pulang ke rumah

Commented [t16]: Keg nelyn

Tanggal wawancara : 3 Mei 2013

Waktu wawancara : 12.35 WIB

Lokasi wawancara : Pantai Depok

Nama responden : Satino

Umur : 29 tahun

Status : Menikah

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Nelayan

Pendidikan terakhir : SD

Alamat/asal : Cilacap

Peneliti : Sudah berapa lam anda menjadi nelayan?

Informan : Lumayan sudah 10 tahunan mbak jadi nelayan disini

Peneliti : Mengapa anda mau menjadi nelayan?

Informan : Keadaan ekonomi mbak yang pasti, la kalau SD aja ga lulus mau kerja apa kan paling ya jadi kuli to sama aja to nelayan sama kuli sama-sama kerja ngendelke tenaga mbak

Peneliti : Jika anda bukan berasal dari dari Pantai Depok mengapa anda mau menjadi nelayan disini?

Informan : Soalnya kebanyakan nelayann yang ada di Depok itu nelayan dari Cilacap mbak, saya dulu juga diajak sama temen saya buat kerja disini, lagian kaya saya ini mau kerja apa wong Cuma sekolah SD masa ya mau kerja yang pake mikir ya saya ga bisa kalau pake tenaga kan ga usah mikir jadi saya bisa hhehehehe.....

Peneliti : Selain menjadi nelayan di Pantai Depok, anda menjadi nelayan dimana saja?

Informan : Di Congot, Depok, Cilacap, Glagah pokonya dimana-mana mbak tapi kalau di deket-deket sni saya soalnya balik lagi ke Depok mbak wong istri sama anak saya disini kan saya dapat orang sini mbak kecuali kalau saya melautnya di daerah Cilacap atau daerah yang jauh saya pulangny seminggu sekali

Peneliti :Dimana anda tinggal saat berada di Pantai Depok?

Informan : Disini mbak ngontrak sama anak istri saya

Peneliti : Berapa biaya sewa dan fasilitas apa saja yang di sediakan?

Informan : 400.000 mbak perbulan kalauu fasilitas yang disediain ya cuma rumah aja kosongga mbak kalau barang-barang ya baa sendiri disini saya juga bukain usaha laundry buat istri saya mbak lumayan buat kesibukkan sama buat tambah-tambah penghasilan walau ga tiap hari ada

Peneliti : Berapa lama anda tinggal di Pantai Depok saat melaut?

Informan : Saya sih selama ini tinggal disini terus, mau melaut kemana juga tetep balik sini mbak kecuali kalau melaut ke tempat jauh ya pulange seminggu sekali

Peneliti : Pukul berapa anda berangkat melaut?

Informan : Berangkat pukul 6 pagi mbak natr merapat ke tepi sekitar jam 12 mbak

Peneliti : Peralatan apa saja yang digunakan saat melaut?

Informan : Kapal mesin, jaring, pancing, jangkar, pelampung terus mbak satu kapal it sekali melaut diisi 2-3 orang

Peneliti : Apa saja hasil tangkapan anda?

Informan : Tenggiri, lobster, udang itu tangkapan setiap hari ada mbak kalo yang musiman itu kaya bawal, layur, kakap cuma musiman aja adanya kalau sekarang lagi ga musim ikan jadi pendapatan sedikit mbak

Peneliti : Berapa kira-kira pendapatan yang didapat sekali melaut?

Informan : Ga tentu mbak kalau dikira-kira ya mbak pas musim ikan bisa 3-4 jutaan per kapal kalau pas lagi ga musim ya paling 400-500 ribu per kapal itu belum pendapatan bersih mbak masih harus setor ke TPI trus sisanya buat di bagi-bagi ke nelayan sama pemilik kapal buat operasional kapal juga mbak kan kapal juga perlu perawatan kaya beli bensin, oli, servive mesin

Peneliti : Bagaimana sistem bagi hasil di TPI MB 45?

Informan : 50:50 mbak kalau sudah pendapatan bersih lo ya, jelasnya gini mbak nanti ikan hasil tangkapan di jual ke TPI lalu nanti setor ke TPI 9% dari hasil yang didapat terus sisanya dibagi 2 buat nelayan sama pemilik kapal yang buat nelayan nanti masih dibagi lagi sama nelayan yang lain berapa yang ikut melaut pake kapal itu

Peneliti : Kendala apa saja yangg dialami saat melaut?

Informan : Paling besar kendalanya itu ombak mbak, kalau agin ga begitu menghambat kan kalau kapal keterjang ombak kapalnya kalau ga kebailk ya rusak belum nanti mesinnya juga ikut rusak nah kalau mesin sama kapal rusak kan ga isa melaut nyari rejeki

Peneliti : Apakah dalam melaut ada pantanganya?

Informan : Ga ada mbak paling cuma jumat kliwon ga boleh melaut ada juga aturan yang Selasa Kliwon ga boleh melaut tapi itu tergantung kemantapan hati kalau yang Selasa Kliwon

Peneliti : Adakah upacara atau ritual khusus sebelum melaut?

Informan : Paling cuma sedekah laut mbak kalau saya rasa itu bukan ritual tapi sebagai wujud syukur para nelayan udah diberi rejeki sala Allah lewat laut mbak

Peneliti : Apa hasil yang anda dapat selama bekerja menjadi nelayan?

Informan : Hasilnya apa ya mbak ya ini lah bisa ngontrak rumah, itu punya motor, kalau bikin rumah ya belum bisa mbak hhehehehehe.....

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antar sesama nelayan?

Informan : Hubungan bergaul gitu ya mbak, ya baik disini pada berteman semua kan dari daerah yang sama to mbak pasti lebih akrab mbak satu sma lainnya, apalagi sudah kenal lama hidup bersama juga sudah lama ya pasti baik lah mbak

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antara nelayan dengan penduduk sekitar?

Informan : Sama penduduk disini juga baik mereka juga welcome kok mbak sama nelayan yang bukan penduduk sini, orangnya juga pada baik kan juga dulu yang pertama jadi nelayan disini kan orang-orang Cilacap mbak jadi sebenere disini itu kaya udah rumah sendiri buat nelayan Cilacap

Peneliti : Adakah kerjasama antara sesama nelayan dan dalam bidang apa saja?

Informan : Jelas ada lah mbak wong hidup bersama itu ya harus tolong menolong to, ya dalam hal apa saja pasti saling menolong kalo ada yang membutuhkan, misalnya kalau ada yang kapalnya rusak di tengah laut ya kita menolong, kalau ada yang mau ngangkat ikan ke TPI kalau ga kuat ya kita tolong

Peneliti : Disamping kerjasama adakah persaingan antara para nelayan dan dalam hal apa saja?

Informan : Kalau bersaing dapet ikan ya wajar ya mbak kan semua orang ya pengen ta dapet ikan banyak biar dapet hasilnya banyak tapi saingannya juga sehat kok kalau persaingan paling saingan harga antar TPI kan TPI ga Cuma disini di sepanjang jaan dari sini ke arah keluar Depok kan ada beberapa TPI nah itu yang pada bersaing harganya soale TPI Depok yang sering rami mbak dari pada TPI yang lainnya kan disini juga jadi tempat pariwisata selaen buat tempat penangkapan ikan

Commented [t17]: Krj sm

Commented [t18]: Prsngn

Peneliti : Apakah sesama nelayan sering timbul masalah satu sama lainnya? Jika ada bagaimana cara mengatasinya?

Informan : Kalau masalah ga ada mbak paling ya itu sering sangkutan jaringnya kan ya namanya jaring disebar terus dibawa ombak kan ga tau to kita arahnya mau kemana jaringnya terus tiba-tiba nyangkut sama jaring temen lain ya kita pisahin jaringnya tapi sebenere juga dulu ada masalah kaya gitu jaringnya sangkutan terus yang kena sangkutan jaringnya itu marah-marah terus jadi ribut mbak di tengah laut, terus sama temen-temen yang satu kapal ama itu dipisahin dibawa pergi dari tempat yang sangkutan jaringnya tadi dari pada ntar malah jadi panjang urusannya, tapi sampai darat juga masih ribut akhirnya sama ketua TPI didamaikan. Disini kalau ada masalah pasti bisa diselesein secara kekeluargaan kok mbak

Commented [t19]: Knflk

Commented [t20]: Akmds

Peneliti : Adakah rasa cemburu atau saling membenci antara sesama nelayan?

Informan : Rasa cemburu sih ya tetep ada tapi terus ga jadi masalah kok ya wajar to cemburu biar nanti jadi penyemangat biar dapat ikan lebih banyak dari yang lain, kalau rasa benci sih ga ada kalau saya liat

Commented [t21]: Kntrfs

Peneliti : Apa saja kegiatan yang anda lakukan di Panai Depok?

Informan : Dari bangun tidur mbak langsung siap-siap pergi melaut mbak, kalau udah siap semuanya tinggal berangkat ke pantai mbak, ne udah agak siangan berangkat ke laut mbak bareng temen-temen, kalau sudah sampai laut ya kapal berhenti terus jaring disebar mbak, nanti dtungg sebentar terus diangkat mbak kalau belum dapet sesuai sama yang diinginkan ya nyari tempat lain mbak, kalau udah dapet ya pulang mbak kan juga udah siang biasanya udah capek juga ta mbak, kalau udah nyampe pantai ikan hasil tangkapan langsung dibawa ke TPI mbak buat dijual, kalau sudah dijual biasanya saya langsung pulang mbak madi biar bersih badannya habis itu saya makan kan sudah dimasakin sama istri saya habis makan saya biasanya langsung ke TPI ngambil uang hasil penjualan ikan mbak, habis itu biasaya saya langsung istirahat atau main sama anak mbak sambil duduk-duduk di depan rumah mbak, kalau capeknya udah agak hilang biasanya disambi sambil benerin jaring sama peralatan melaut lainnya mbak, kalau udah beres semua ya paling duduk-duduk ngobrol sambil nonton TV sama istri sama anak kalau udah agak sorean saya mandi terus ngajak jalan-jalan anak mbak, anak saya kan masih kecil mbak suka kalau diajak jalan-jalan ke pantai, kalau udah sore hampir magrib itu pulang mbak nanti sambil nonton TV sambil makan malam teru kaau udah jam 9 keatas itu tidur mbak ngantuk capek juga, siap-sia buat besok juga ta mbak

Commented [t22]: Keg nelyn

Tanggal wawancara : 7 Mei 2013

Waktu wawancara : 14.00 WIB

Lokasi wawancara : Pantai Depok

Nama responden : Waluyo

Umur : 38 tahun

Status : Belum menikah

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Nelayan

Pendidikan terakhir : SD

Alamat/asal : Cilacap

Peneliti : Sudah berapa lam anda menjadi nelayan?

Informan : Sudah 22 tahunan mbak

Peneliti : Mengapa anda mau menjadi nelayan?

Informan : Ya gimana mbak mau buka usaha ga punya modal kalau punya modal saya udah jadi pengusaha mbak ga kerja disini saya juga punya bakat tapi ga ada sarana buat ngembanginnya alias ga punya modal itu tadi mbak jadi ya jadi tenaga kasar aja la ga ada pilihan lain kok

Peneliti : Jika anda bukan berasal dari dari Pantai Depok mengapa anda mau menjadi nelayan disini?

Informan : Ya ga Cuma disini aja mbak di tempat lain saya juga juga jadi nelayannya kebetulan saja lagi disini mbak

Peneliti : Selain menjadi nelayan di Pantai Depok, anda menjadi nelayan dimana saja?

Informan : Sukabumi, Jawa Timur, Cilacap, Glagah, Bali pokonya semua pelabuhan ikan ya mbak saya pernah datengi jadi neayan disana jadi saya banyak kenalan nelayan-nelayan mau itu nelayan kapal kecil ataupun neleyan kapal besar kaya yang mbak liat itu item kecil di tengah laut itu kan kalau dari deket kapal besar banget

Peneliti : Dimana anda tiggal saat berada di Pantai Depok?

Informan : Di rumah Pak Tulus Raharjo mbak

Peneliti : Berapa biaya sewa dan fasilitas apa saja yang di sediakan?

Informan : Gratis mbak ga ada biaya sewa tinggal disini paling kalau makan ya nyari sendiri ga disediakan

Peneliti : Berapa lama anda tinggal di Pantai Depok saat melaut?

Informan : Ya semau saya mbak kalau pengen lama ya lama kalau pengen bentar ya bentar tapi saya betah kok di Depok soalnya makanannya harganya murah-murah ga kaya di tempat lain mbak, coba kalau mbaknya dateng ke tempat luar Yogyakarta pasti mahal-mahal makanya itu kenapa saya betah disini hehehehehe.....

Peneliti : Pukul berapa anda berangkat melaut?

Informan : Pagi habis subuh mbak nanti kalau kesiangan ga dapet ikan mbak kalau pulang ya yang penting dapet ikan gitu aja langsung pulang

Peneliti : Peralatan apa saja yang digunakan saat melaut?

Informan : Jaring, kapal, pelampung, jangkar, mesin sebenere tu mbak ga semua nelayan itu bisa renang makanya disuruh bawa pelampung biar kalau ada apa-apa ditengah ga tenggelam itu juga aturan dari TPI biar aman

Peneliti : Apa saja hasil tangkapan anda?

Informan : Layur, bawal, kakap, pari, tombol lobster ikan lainnya juga ada mbak, laut selatan itu ya mbak paling ganas ombaknya makanya banyak ikannya dibanding laut utara kan ikannya sedikit kann ika suka sama air yang bergelombang mbak tapi ya kalau lagi ganas ombaknya bahaya juga mbak buat melaut, lebih bahaya ombak dari pada angin

Peneliti : Berapa kira-kira pendapatan yang didapat sekali melaut?

Informan : Kalau ga musim ya dapet 200 ribu udah syukur itu pendapatan kotor lo kalau pas musim ya bisa dapet jutaan, musim ikan itu pokonya kalau bulannya akhirannya ber pasti musim ikan kaya bulan september, oktober, november, desember itu bulannya nelayan panen ikan mbak tapi kalau musim hujan juga ikannya ada tapi kalau musim panas gini ikannya dikit mbak aneh kan iya emang hujan tapi kan ore la kalau sore kan udah ga melaut wong melautnya pagi

Peneliti : Bagaimana sistem bagi hasil di TPI MB 45?

Informan : Seumpama dapet 1.000.000 kotor ya mbak biar gampang ngitungnya nanti masih setor TPI 9% berarti kan 90.000 nah sisanya nanti dibagi-bagi buat oprasional buat pemilik kapal sama buat nelayan, nelayan juga masih dibagi tergantung berapa nelayan yang ikut, yang ikut 2 bagi 2 yang ikut 3 bagi 3

Peneliti : Kendala apa saja yang dialami saat melaut?

Informan : Ombak yang paling utama mbak selain itu masih bisa diatasi kaya angin, hujan itu masih bisa diatasi

Peneliti : Apakah dalam melaut ada pantanganya?

Informan : Ga ada mbak paling hari jumat kliwon ga boleh melaut kalau Selasa Kliwon boleh melaut boleh nggak terserah, tapi belum lama ini ya mbak ada kejadian tu nelayan nekat melaut hari jumat kliwon katane pengen nyoba kenapa kok jumat kliwon ga boleh melaut, akhirnya ya ada yang marah mbak terus pas dilaut katanya tiba-tiba ombaknya jadi besar-besar terus dia merapat kan mbak terus tiba-tiba sampai ke darat langsung kesurupan yang masukin katanya penjaga Pantai Depok sini katanya kalau mau selamat jangan sampai ada yang meanggar aturan yang udah dibuat dari dulu mbak terus itu juga kesurupannya dari siang dia pulang melaut sampai malem, di datengin orang pintar ga mau pergi yang masukin terus katanya mint orag itu minta maaf baru mau keluar mbak, pas itu jadi rame itu mbak malah jadi totonan orang-orang, dari kejadian itu mbak jadi pada percaya sama larangan kalau jumat kliwon ga boleh melaut dari pada celaka nyari amannya aja mbak

Peneliti : Adakah upacara atau ritual khusus sebelum melaut?

Informan : Ga ada mbak paling kalau mau melaut ya berdoa ya kan kalau mau kerja kan baiknya emang berdoa dulu to mbak, tapi disini ada acara namanya sedekah laut mbak setiap tahun pasti ada, biasanya diadakan bulan suro pas jumat kliwon kalau mau tahu acaranya kesini aja mbak wong ramai kok acaranya ada makan gratis mbak emang sengaja disediakan sama sini banyak juga mbak pengunjungnya disamping mau lihat acaranya juga mungkin mau makan gratisya hhehehehe.....

Peneliti : Apa hasil yang anda dapat selama bekerja menjadi nelayan?

Informan : Wah mbak saya tu ya udah makan aja udah syukur deh, la mau gimana wong saya ini ga ada tanggungan istri ga punya keluarga jauh ya duitnya kan buat saya sendiri to ya kirim-kirim ke orang tua kalo punya duit aja kalo ga punya ya ga kirim, kadang juga kalau lagi musim gini kadang dapet kadang enggak kalau lagi ga dapet makan ngutang kalau besoknya dapet buat bayar utang yang kemaren, tapi kalau lagi musim ya bisa dapet banyak ya boleh la seneng-senang sama temen-temen ya kan mbak hhehehehe.....tapi ya namanya hidup kan muter to mbak kaya roda kadang dapet banyak kadang ga dapet kalau dirata-rata itu ya pendapatan nelayan perhari itu Cuma 15.000-20.000

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antar sesama nelayan?

Informan : Baik mbak kalau hubungan sesama nelayan orang kita disini kenal semua kok mbak satu daerah sih ya mbak jadi ya uda kaya sodara lah

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antara nelayan dengan penduduk sekitar?

Informan : Kalau hubungan sama penduduk sini ya ada yang baik ada ya enggak namanya kita juga pendatang ya mbak ada yang suka ada yang enggak, padahal nelayan yang pertama kali ada disini tu orang Cilacap lo mbak, sebelumnya Depok ini kan dulunya cuma gundukan-gundukan pasir itu belum kaya gini nah itu nelayan Cilacap udah pada disini mbak baru tahun berapa giu dibuat kaya gini

Peneliti : Adakah kerjasama antara sesama nelayan dan dalam bidang apa saja?

Informan : Kalau kerjasama adalah ya mbak namanya hidup bersama kok harus tolong menolong walaupun sama orang yang kurang respect sama kita mbak, kan menolong orang katanya ga boleh pandang bulu to mbak

Commented [t23]: Krj sm

Peneliti : Disamping kerjasama adakah persaingan antara para nelayan dan dalam hal apa saja?

Informan : Dimana aja kalau persaingan itu tetep ada, orang sama saudara sendiri tetep ada kok persaingan walaupun itu persaingan yang sehat iya kan mbak, sama aja disini juga ada persaingan mbak, misalnya bersaing biar dapat banyak ikan atau bersaing punya-punyaan peralatan melaut yang bagus dan kuat tapi itu dianggap motivasi ajalah buat membangun semangat kerja mbak biar dapat rejeki yang bagus

Commented [t24]: Prsngn

Peneliti : Apakah sesama nelayan sering timbul masalah satu sama lainnya? Jika ada bagaimana cara mengatasinya?

Informan : Masalah ya mbak, ya namanya juga hidup pasti ada masalah, misalnya saja kalau pas pada mabuk itu mbak terus masalahnya biasanya perempuan hhehehehe.....ya namanya orang mabuk kan kadang ga sadar mana temen sendiri ta mbak hhahahaha.....kalau masalah pekerjaan itu pernah seh pernah dulu ada yang motong jaring temen sendiri mungkin ya dari masalah yang tadi tu pada mabuk jadi keterusen ke masalah pekerjaan, tapi untung lah langsung bisa didamaikan mbak sama Pak Lurah pas itu jadi mereka berdua di jagongi sama Pak Lurah terus disidang ya udah langsung minta maaf yang nglakuin, ya kalau ada masalah diselesein secara kekeluargaan aja ta mbak biar sama-sama enak belum pernah kok disini ada masalah terus nyampe ke polisi itu jangan sampai lah mbak bikin ribet kan urusannya kalau udah nyampe polisi

Commented [t25]: Knflik

Commented [t26]: Akmds

Peneliti : Adakah rasa cemburu atau saling membenci antara sesama nelayan?

Informan : Cemburu jujur saja ada mbak misalnya saja tu ya mbak pas turunan dana dari pemerintah buat pengembangan nelayan kita sebagai nelayan pendatang ga pernah tu merasakan dana buat pengembangan padahal kan jelas itu ditujukan unt nelayan to mbak, ga tau tu dana kemana mbak, kalau rasa benci itu kan ya dari rasa cemburu bisa jadi rasa benci to mbak

Commented [t27]: Kntfrs

Peneliti : Apa saja kegiatan anda saat di Pantai Depok?

Informan : Kalau kegiatan ya paling melaut ta mbak, terus nanti kalau udah siang merapat ya ke TPI jual ikan, habis itu ya istirahat balik ke rumah mbak mandi bersih-bersih badan kan lengket mbak kena air laut yang asin, kalo badan udah bersih baru nyari makan bareng temen-temen, ya paling nyari makannya disekitar sini aja mbak tapi kalo pengen keluar ya keluar, kan ada motor disini jadi bisa dipakai, abis makan ya istirahat sambil nonton TV atau ngobrol bareng temen-temen kalo enggak ya tidur mbak, nanti kalau sudah sore ya beresin jaring sama peralatan buat melaut besok mbak biar besok paginya kalau mau melaut tinggal berangkat aja, kalau peralatan udah selese ya paling duduk-duduk lagi sambil nunggu malem nyari makan abis itu biasanya langsung pada tidur ngantuk mbak seharian kerja, ngumpulin tenaga buat besok tapi kadang juga pergi maen keluar kemana gitu sama temen-temen mbak la kadang kan juga butuh hiburan to mbak, hehehehee

Commented [t28]: Keg nelyn

Tanggal wawancara : 7 Mei 2013

Waktu wawancara : 15.40 WIB

Lokasi wawancara : Pantai Depok

Nama responden : Waryanto

Umur : 44 tahun

Status : Menikah

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Nelayan

Pendidikan terakhir : SMA

Alamat/asal : Depok

Peneliti : Sudah berapa lama anda menjadi nelayan?

Informan : Baru sekitar 5 tahun mbak jadi nelayan

Peneliti : Mengapa anda mau menjadi nelayan?

Informan : Sebenere saya dulu itu kerja jadi tentara mbak tapi karena ada masalah di tempat kerja aya dikeluarkan terus ya saya jadi nelayan, la mau kerja apalagi ya mbak kalau seumurannya kan susah nyari pekerjaan lagi ya akhirnya saya jadi nelayan aja lah mbak

Peneliti : Jika anda berasal dari Pantai Depok apakah anda menjadi nelayan di tempat lain?

Informan : Enggak mbak soale selain jadi nelayan saya juga bertani di sawah mbak, alhamdulillah punya sawah ya saya garap aja ta mbak, kalau lagi ga ada kerjaan di sawah saya melaut sama teman-teman, boleh dibilang kerja saya sekarang serabutan lah mbak, kadang jadi nelayan kadang jadi petani tapi sebenere dua-dunya sama-sama petani bedanya cuma di darat sama di laut

Peneliti : Selain menjadi nelayan di Pantai Depok anda menjadi nelayan dimana saja?

Informan : Disini aja mbak kan kalau ga disini saya kesawah mbak ngolah sawah saya dari pada diolahin orang ain ya mending diolah sendiri wong saya sekarang juga nganggur kok

Peneliti : Dimana anda tinggal saat berada di Pantai Depok?

Informan : Ya saya tinggal di rumah saya mbak di Desa Depok situ ga jauh dari sini kok mbak

Peneliti : Berapa biaya sewa dan fasilitas apa saja yang di sediakan?

Informan : Ga ada biaya sewa mbak kan dirumah sendiri

Peneliti : Berapa lama anda tinggal di Pantai Depok saat melaut?

Informan : Kalau melaut ya dari pagi sampai sore mbak, tapi kalau ga melaut Cuma maen aja ya siang itu kalau sudah pada pulang melaut sampai sore mau magrib itu mbak hhehehehehe.....

Peneliti : Pukul berapa anda berangkat melaut?

Informan : Jam 6 man itu mbak nanti kalau siang-siang kan ga dapat ikan kalau pulang nya ya jam 1 nan itu atau kalau udah dapet ikan ya pulang mau itu sedikit atau banyak

Peneliti : Peralatan apa saja yang digunakan saat melaut?

Informan : Kapal, mesin, pancimg, jaring, jangkar, pelampung cuma itu aja mbak sama HP kalau ada apa-apa biar bisa menghubungi temen laen buat dimintai tolong

Peneliti : Apa saja hasil tangkapan anda?

Informan : Layur, kakap, bawal, tenggiri, lobter, udang, tombol dan lain-lainnya mbak

Peneliti : Berapa kira-kira pendapatan yang didapat sekali melaut?

Informan : Kalau ga musim ya dikit mbak ga nyampe 500.000 sekali melaut tapi kalau lagi musim bisa nyampe 10 jutaan sekali melaut mbak, makanya doa para nelayan setiap hari musim ikan biar cepet kaya mbak hhehehehehe.....

Peneliti : Bagaimana sistem bagi hasil di TPI MB 45?

Informan : Dibagi rata mbak hasilnya kalau sudah jadi pendapatan bersih, kalau masih pendapatan kotor kan masih dpotong buat administrasi TPI dipotong buat operasional kapal mbak, nanti kalau sudah jadi pendapatan bersih di bagi 2 buat pemilik kapal separo buat nelayannya separo, terus yang bagian nelayan masih dibagi sama nelayan yang ikut dikapal itu ada berapa orang

Peneliti : Kendala apa saja yanggg dialami saat melaut?

Informan : Kalau kendalanya itu malah ombak mbak kalau angin sama hujan gitu malah ga begitu bahaya tapi kalau udah ombak gitu mending balik lagi ke darat kok mbak, resiko nya gede kalau nerjang ombak bisa-bisa maah celaka sendiri

Peneliti : Apakah dalam melaut ada pantanganya?

Informan : Enggak ada ya mbak kalau pantangan Cuma dari dulu ada aturan kalau jumat kliwon ga bolrh melaut itu aturan udah ada dari saya kecil, saya dengar dari temen-temen elayan yang bukan asli sini juga aturannya dimana-mana sama kalau jumat liwon ga boleh melaut

Peneliti : Adakah upacara atau ritual khusus sebelum melaut?

Informan : Ritual apa ya mbak, paling ya acara sedekah laut ya diadain stahun sekali disini tapi menurut saya itu buka ritual sih mbak soalnya tujuannya itu wujud syukur sama Tuhan udah dikasih rejeki di laut mbak

Peneliti : Apa hasil yang anda dapat selama bekerja menjadi nelayan?

Informan : Apa ya mbak kalau yang bener-bener jadi nelayan ya belum dapet wong baru 5 tahun kok mbak, kalau saya punya rumah, kendaraan itu kan soalnya saya dulu kerja jadi tentara kalau enggak ya mungki saya belum punya rumah kaya sekarang hhehehehehe.....

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antar sesama nelayan?

Informan : Baik kok mbak hubungannya mau itu hubungan kerja atau hubungan temen gitu baik kok mbak rukun kok

Peneliti : Bagaimana hubungan yang terjalin antara nelayan dengan penduduk sekitar?

Informan : Hubungannya baik mbak tapi ya sebenere yang namanya hidup bareng pasti ada yang suka ada yang enggak to mbak tapi itu terus ga jadi masalah kok mbak, kaya mbak gitu kan pasti ada yang disukai ama enggak diukai to mbak temene sama aja disini mbak

Peneliti : Adakah kerjasama antara sesama nelayan dan dalam bidang apa saja?

Informan : Kerja sama ya pasti ada to mbak, misal saja ada kapal salah satu nelayan rusak atau terbalik di tengah laut pasti langsung ditolongin sama yang lain mbak, masa temene susah didiemin aja kan kasihan eong ya kita kan ga mau kalau kita susah terus ga ada yang nolong to mbak, saling menolong lah mbak biar besok kita juga ditolong kalau kena musibah kalau kerja sama yang lain misalnya bersih-bersih pantai terus kemaren baru aja mbangun itu mbak buat tempat tim SAR ngawasin pantai mbak

Commented [t29]: Krj sm

Peneliti : Disamping kerjasama adakah persaingan antara para nelayan dan dalam hal apa saja?

Informan : Kalau persaingan ya paling bersaing dapet ikan banyak mbak biar dapat uangnya juga banyak tapi saingannya juga sehat kok mbak ga pake acara sikut-sikutan sesama nelayan

Commented [t30]: Prsngn

Peneliti : Apakah sesama nelayan sering timbul masalah satu sama lainnya? Jika ada bagaimana cara mengatasinya?

Informan : Kalau masalah dulu pernah ada tapi bisa diselesaikan secara kekeluargaan mbak ga sampai melibatkan pihak berwajib, masalahnya itu dulu pas melaut jaringnya kesangkut punga jaring temen yang laen terus yang kesangkut jaring itu marah jadi berantem, terus masalah motong jaring temene sendiri mbak it juga jadi masalah hampir aja pada mau berantem pake clurit itu mbak tapi untungnya bisa didamaikan sama Pak Lurah sama ketua TPI juga cuma mbak masalah yang sampai berantem terus bikin heboh sini mbak yang lainnya ga ada mbak

Commented [t31]: Akmds

Peneliti : Adakah rasa cemburu atau saling membenci antara sesama nelayan?

Informan : Kalau cemburu apa ya yang mau dicemburuin, kaya ya ga ada mbak kalau rasa saling membenci yang kalau sebagian besar ga ada tapi ya yang paling keliatan saling membenci itu ya yang dulu ada masalah itu mungkin masih pada sakit hati satu sama lain kali ya mbak hhehehehe.....

Commented [t32]: Knfrk

Commented [t33]: Kntrfs

Peneliti : Apa saja kegiatan anda saat di Pantai Depok?

Informan : Ya kalau saat ini saya paling ke Pantai Depok ga jadi nelayan laut mbak tapi jadi nelayan darat, tapi tetep kesini pagi kan buat dorong kapal nelayan yang mau berangkat melaut mbak, abis itu saya ke sawah mbak sekarang kan lagi musim bawang merah mbak ya rumput yang liar itu di cabuti mbak, nanti kalau pekerjaan di sawah udah selesai ya balik lagi ke pantai nunggu nelayan yang pada mau merapat nanti kan kita nelayan darat yang narik kapalnya, kan kapal itu berta mbak ga kuat kalau cuma di dorong sama nelayan yang melaut paling enggak ditarik ama didorong sekitar 8 sampai 10 orang mbak, kalau udah nelayan semua menepi ke pantai ya tinggal nunggu upah dari pihak TPI abis itu istirahat mbak di warung-warung sambil makan siang mbak kalau enggak kadang ya langsung pulang tapi lebih sering duduk-duduk ngobrol sama temen-temen di warung mbak, hehehehehe, kalau udah sore ya pulang mbak ke rumah

Commented [t34]: Keg nelyn

Tanggal wawancara : 8 Mei 2013  
Waktu wawancara : 15.40 WIB  
Lokasi wawancara : Kantor TPI  
Nama responden : Tarmanto  
Umur : 46 tahun  
Status : Menikah  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Nelayan/petani  
Pendidikan terakhir : SMA  
Alamat/asal : Bungkus Depok

Peneliti : Sudah berapa lama anda bekerja sebagai pengelola TPI Mina Bahari Empat Lima (TPI MB 45) ini?  
Informan : Baru juga 1 bulanan kok mbak baru sebentar to mbak tapi saya sebelum kerja disini saya jadi nelayan disini mbak  
Peneliti : Sejak kapan TPI MB 45 ini ada?  
Informan : sejak tahun 1998 mbak sekitaran itu, dulunya sini itu cuma pantai biasa cuma gunung-gunungan pasir tapi pas tahun 1998 ada yang mengusulkan untuk dibangun tujuannya biar ada lapangan kerja baru buat penduduk Depok sini mbak  
Peneliti : Berapa jumlah anggota TPI MB 45?  
Informan : Sekitar 60an mbak kalau di tambah nelayan andon ya jadi ratusan, nelayan andon itu nelayan pendatang mbak yang bukan dari sini ya kaya itu lo mbak nelayan dari Cilacap, kalau orang sini jadi nelayan otomatis jadi anggota TPI mbak  
Peneliti : Apa alasan dibuka TPI ini?  
Informan : Alasannya sih untuk membantu para nelayan menjual ikan-ikan hasil tangkapannya, lah kalau ga ada TPI ini pasti pada semrawut to mbak jualnya, harganya juga nanti pati beda-beda antara nelayan yang satu sama nelayan yang lain, kan kalau ada TPI ini jadi lebih teratur mbak proses jual-beli ikannya harganya juga dipukul rata semuanya jadi ga semrawut jadinya teratur dan tertib

Peneliti : Apa jabatan anda di TPI ini?

Informan : Saya ketua TPI disini mbak

Peneliti : Apakah setiap nelayan yang ada di Pantai Depok menjadi anggota TPI?

Informan : Kalau yang asli sini iya mbak tapi kalau cuma nelayan andon enggak mbak, la kalau setiap nelayan andon jadi anggota TPI ya kita pengurus TPI yang kesusaha kan banyak yang datang da pergi mbak ga tentu juga kan siapa saja yang datang siapa saja yang pergi

Peneliti : Berasal darimana saja nelayan yang berada di Pantai Depok?

Informan : Dari Cilacap, Depok, Bungkus kebanyakan dari daerah-daerah situ mbak

Peneliti : Bagaimana hasil tangkapan nelayan Patai Depok?

Informan : Hasilnya bagus mbak selama ini soalnya ikan tetep ada walaupun ga musim, tapi ya hasilnya sedikit mbak

Peneliti : Adakah pajak atau kontribusi yang harus diberikan nelayan kepada TPI ini?

Informan : Ada mbak

Peneliti : Jika ada berapa jumlahnya?

Informan : Sekitar 10% dari hasil penjualan hasil tangkapan

Peneliti : Digunakan untuk apa saja pajak atau kontribusi tersebut?

Informan : macem-macem mbak tapi ini rinciannya: 4% untuk penorong; 1% untuk sarpras (sarana-prasarana); 2% untuk insentif; 1% untuk asuransi; 0,5% untuk dansos (dana sosial); 0,5% untuk seving (tabungan nelayan); 0,5% untuk SAR; 0,5% untuk opr peng (operasional pengurus); 0,5% untuk wilayah; 0,3% untuk keamanan; 0,2% untuk tab pdrg (tabungan pendorong)

Peneliti : Siapa yang membeli hasil tangkapan para nelayan?

Informan : Pedagang pengepul mbak pedagangnya juga sudah ditentukan yang sudah biasa ambil disini, kalau pedagang diluar itu ga boleh mbak, disini juga diberi kebebasan mbak nelayan boleh menjual hasil tangkapannya sama pengunjung sini kalau pas hari minggu aja mbak diluar hari minggu ga boleh mbak

Peneliti : Apakah harga ikan selalu berubah-ubah setiap waktu?

Informan : Iya mbak selalu berubah, tergantung permintaan pasar, kalu permintaan tinggi harganya juga tinggi kalau permintaan rendah harganya juga rendah mbak, kalau disini ada 2 jenis ikan mbak lokak sama ekspor, kalau ikan lokal: tombol, teri, pari, kakap; kalau ikan ekspor: bawal, layur, udang, tenggiri tapi isini layur yang mendominasi

Peneliti : Bagaimana kerjasama nelayan di Pantai Depok?

Informan : Cukup bagus mbak atara nelayan asli sini sama nelaya andon kerjasamamnya bagus ga membedakan

Commented [t35]: Krj sm

Peneliti : Adakah persaingan yang terjadi antar para nelayan?

Informan : Kalau persaingan paling bersaing menangkap ikan paling banyak mbak, tapi bersaingnya sehat kok, kan itu jga buat motivasi para nelayan biar menangkap ikan banyak biar hasilnya juga memuaskan

Commented [t36]: Prsngn

Peneliti : Adakah pertentangan atau masalah yang terjadi antara para nelayan dan bagaimana cara mengatasinya?

Informan : Kalau masalah ya ada mbak, biasanya kalau di laut masalah tabur jaring mbak, kan kalau pas nabur jaring itu kadang sering nyangkut antara satu jaring sama jaring lainnya nah itu sebenarnya cuma masalah teknis tapi kadang gara-gara masalah teknis melebar jadi masalah yang menimbulkan pertengkaran mbak dulu pernah ada kejadian kaya gitu tapi langsung bisa diselesein mbak secara kekeluargaan, nyari yang enak aja lah mbak

Commented [t37]: Knflik

Commented [t38]: Akmds

Peneliti : Adakah rasa cemburu atau saling membenci antara para nelayan?

Informan : Kalau rasa cemburu atau membenci kayae ga ada mbak sejauh yang saya liat lo mbak, la mau apa yang di cemburui sama dibenci mbak, tapi kalau antar pribadi ya tentunya ada lah mbak walaupun itu ga keliatan tetep ada, kan masing-masing orang punya sikap sendiri-sendiri yang kadang itu bikin orang ga suka sama sikapnya

Commented [t39]: Kntfrs

Peneliti : Kira-kira berapa luas Pantai Depok ini?

Informan : ± 25 ha mbak

Peneliti : Kegiatan apa saja yang ada di Pantai depok ini yang dilakukan para nelayan?

Informan : Paling ya melaut, jual ikan, bersantai kalau sudah selesai kerja, sebulan sekali gotong royong membersihkan pantai ya cuma itu-itu aja mbak

Commented [t40]: Keg nelyn

Peneliti : Adakah kegiatan yang ada di dalam TPI ini?

Informan : Kalau dulu itu aktif mbak ikut lomba-lomba yang diadakan dinas perikanan dan pariwisata, wong dulu pernah menang tingkat nasional lomba menangkap ikan mbak tapi pas beberapa periode yang lalu ketua TPInya kurang antusias jadi ga aktif lagi kegiatannya, tapi selama periode saya insyallah mau saya aktifin kembali kegiatan-kegiatan yang pernah vakum, disini juga ada kegiatan rutin mbak kegiatannya arisan tiap senin pon arisannya ya tujuannya biar bisa kumpul terus kalau ada unek-unek dari para nelayan bisa disampaikan di situ

ya bisa dibilang sebagai sarana dalam menyalurkan unek-unek dihati mbak  
hhehehehe.....

Tanggal wawancara : 9 Mei 2013  
Waktu wawancara : 09.45 WIB  
Lokasi wawancara : Kantor TPI  
Nama responden : Kusmadi  
Umur : 38 tahun  
Status : Menikah  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Nelayan/petani  
Pendidikan terakhir : SMA  
Alamat/asal : Bungkus Depok

Peneliti : Sudah berapa lama anda bekerja sebagai pengelola TPI Mina Bahari Empat Lima (TPI MB 45) ini?  
Informan : Baru 5 bulanan mbak saya menggantikan yang periode kemaren soale uda tua mbak katanya mau pensiun jadi pengurus TPI jadi saya ditunjuk buat menggantian beliau  
Peneliti : Sejak kapan TPI MB 45 ini ada?  
Informan : Sekitar tahun 1998 mbak TPI ini ada  
Peneliti : Berapa jumlah anggota TPI MB 45?  
Informan : Ya kalo anggota intinya 60, anggota inti itu ya nelayan yang asli dari Depok dan Bungkus kalau ditambah nelayan andon ya jumlahnya bisa sampai seratusan, kalau nelayan andon itu nelayan pendatang yang ada di Pantai Depok  
Peneliti : Apa alasan dibuka TPI ini?  
Informan : Alasan dibentuk TPI ini sebenere untuk membantu nelayan untuk menjual ikan tangkapannya, la kan kasian to nelayan kalau ikannya ga ada yang ngurusin atau bantu njualin mbak, uda capek dari laut eh ikannya belum ada yang beli, kalau ada TPI kan ikan dari kapal langsung diangkat ke TPI terus langsung dijual wong disini sudah ada pembelinya  
Peneliti : Apa jabatan anda di TPI ini?  
Informan : Saya jadi sekretaris II mbak membantu tugas sekretaris I mbak

Peneliti : Apakah setiap nelayan yang ada di Pantai Depok menjadi anggota TPI?

Informan : Kalau yang asli Depok sini iya mbak jadi anggotan TPI tapi kalau kaya nelayan andon gitu ya enggak mbak wong mereka buka nelayan menetap to

Peneliti : Berasal darimana saja nelayan yang berada di Pantai Depok?

Informan : Kalau nelayan yang ada disini kebanyakan dari Depok sama Bungkus nah kalau nelayan pendatang rata-rata dari daerah Cilacap semua

Peneliti : Bagaimana hasil tangkapan nelayan Patai Depok?

Informan : Sejauh yang saya lihat bagus mbak tiap hari pasti ada kok yang jual ikan ke TPI nelayannya ya walaupun sekarang lagi ga musim ikan tapi tetep ada pemasukan kok buat nelayan walaupun sedikit ga kaya pas musin ikan

Peneliti : Adakah pajak atau kontribusi yang harus diberikan nelayan kepada TPI ini?

Informan : Ya ada lah mbak, itung-itung buat upah kita udah bantu mereka jual ikan, tapi kontribusinya itu ga masuk kantong kita lo mbak

Peneliti : Jika ada berapa jumlahnya?

Informan : sekitarannya itu 9%-10% mbak

Peneliti : Digunakan untuk apa saja pajak atau kontribusi tersebut?

Informan : Pemasukkan dari nelayan itu yang pasti sudah ada bagiannya sendiri-sendiri, kalau di rinci ya sama kaya yang di buku tadi : 4% untuk pendorong; 1% untuk sarpras (sarana-prasarana); 2% untuk insentif; 1% untuk asuransi; 0,5% untuk dansos (dana sosial); 0,5% untuk seving (tabungan nelayan); 0,5% untuk SAR; 0,5% untuk opr peng (operasional pengurus); 0,5% untuk wilayah; 0,3% untuk keamanan; 0,2% untuk tab pdrg (tabungan pendorong)

Peneliti : Siapa yang membeli hasil tangkapan para nelayan?

Informan : Para pengepul ikan jadi mereke itu sudah langganan ngambil ikan disini, kalau pedgang selain yang biasanya kita ga pernah jual la kan kita udah biasa jual sama yang langganan kita ga enak to mbak ne dikasih orang lain, tapi kalau hari minggu nelayan boleh jual ikan sama pengunjung sini mbak nah kalo ga habis baru dikasih sini mbak

Peneliti : Apakah harga ikan selalu berubah-ubah setiap waktu?

Informan : Ya tergantung permintaan pasar mbak harganya naik turun mbak ga mesti kita juga ga bisa memprediksi kan mbak wong kita cuma penyedia barangnya, biaanya kalau harga itu permainan pengepul mbak

Peneliti : Bagaimana kerjasama nelayan di Pantai Depok?

Informan : Bagus mbak kerjasamanya, saya kan dulunya sebelum jadi sekretari TPI ini juga nelayan jadi tahulah mbak gimana hubungan sosial nelayan disini, sejauh ini bagus jarang sekali terjadi masalah mbak, disini nelayannya akur-akur mbak, mau itu nelayan asli sini maupun nelayan andon, kerja sama yang biasa dilakukan ya kaya kerja bakti bersih-bersih pantai semua pada gotong royong mbak saling bantu, terus kalau ada kapal nelayan juga yang rusak pasti di bantu memperbaiki

Commented [t41]: Krj sm

Peneliti : Adakah persaingan yang terjadi antar para nelayan?

Informan : Kalau persaingan ya paling pada bersaing dapet ikan banyak, ya itu kan wajar to mbak yang namanya persaingan di pekerjaan, kalau kaya mbaknya kan paling bersaing biar dapet nilai bagus to sama aja disini kan

Commented [t42]: Prsngn

Peneliti : Adakah pertentangan atau masalah yang terjadi antara para nelayan dan bagaimana cara mengatasinya?

Informan : Kalau masalah ya ada tapi terus ga jadi yang gimana-gimana kok mbak, semua masalah disini biasanya langsung bisa diselesin dengan cara kekeluargaan kok mbak, biasanya yang mendamaikan nanti ketua TPI atau kalo enggak ya Pak Lurah mbak kan yang dianggap tua sama yang dihormati

Commented [t43]: Knflik

Commented [t44]: Akmdsa

Peneliti : Adakah rasa cemburu atau saling membenci antara para nelayan?

Informan : Kalau rasa benci yang keliatan itu ga ada mbak, tapi kalo antar pribadi ya pasti ada lah ne itu namanya juga manusia hidup bersama apalagi mereka cuma sebatas teman kerja to mbak, wong sesama saudara aja bisa punya perasaan saling cemburu sama benci apalagi ini yang cuma kenal disini, ya emang ada yang tetangga disini tapi kan cuma tetangga mbak

Commented [t45]: Kntfrs

Peneliti : Kira-kira berapa luas Pantai Depok ini?

Informan : Sekitar 25 ha mbak, kurang lebih segitu mbak

Peneliti : Kegiatan apa saja yang ada di Pantai Depok ini yang dilakukan para nelayan?

Informan : Ya cuma melaut, kalau uda merapat ya ikannya dijual mbak, kalau jadwalnya bersih-bersih pantai ya bersih-bersih tapi yang bersih-bersih ga cuma nelayan, ibu-ibu yang jualan disini juga ikut bersih-bersih kan di tmpati bareng-bareng ya dijaga kebersihannya to mbak

Commented [t46]: Keg nelyn

Peneliti : Adakah kegiatan yang ada di dalam TPI ini?

Informan : Kalau kegiatan rutin yang biasa dilakukan itu arisan setiap malem senin pon mbak 35 hari sekali kalau orang jawa bilang ya sakpasaran, acaranya sih ya cuma kumpul-kumpul arisan sama itu mbak ne seumpama ada hal yang mau disampaikan bisa disampaikan pas arian itu mbak trus ada juga simpan pinjam juga

Tanggal wawancara : 9 Mei 2013  
Waktu wawancara : 11.45 WIB  
Lokasi wawancara : Warung di Pantai Depok  
Nama responden : Gemi Astuti  
Umur : 35 tahun  
Status : Menikah  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pedagang  
Pendidikan terakhir : SMP  
Alamat/asal : Bungkus Depok

Peneliti : Sudah berapa lama anda berdagang di Pantai Depok?  
Informan : Berapa tahun ya mbak pokoknya sudah lama mbak, sudah lebih dari 10 tahun  
Peneliti : Sebelum mejadi tempat wisata seperti sekarang ini, seperti apa dulu keadaan Pantai Depok?  
Informan : Jadi tu mbak sebelum dibuka tempat pariwisata itu cuma tempat penangkapan ikan mbak ya cuma ada kapal nelayan aja mbak sama TPI itu, terus ada yang mengajukan usul ke pemerintah agar Pantai Depok dibuka sebagai tempat pariwisata mbak, ya udah sekitar tahun 2000an itu Pantai Depok resmi dibuka sebagai tempat pariwisata sama tempat penangkapan ikan mbak, kalau sebelum ada nelayan ya Pantai Depok cuma pantai biasa bentuknya ya gunung-gunungan pasir ga terawat mbak banyak rawa-rawanya juga  
Peneliti : Apakah pekerjaan utama masyarakat disini?  
Informan : Kalau pekerjaan utamanya petani mbak, tapi ada juga yang kerja jadi nelayan, PNS, guru, tentara, pedagang, polisi, pokoknya banyak lagi mbak pekerjaan lainnya  
Peneliti : Apakah penduduk asli Pantai Depok banyak yang bekerja sebagai nelayan?  
Informan : Ada banyak mbak, suami saya selain bekerja jadi TIM SAR juga jadi nelayan mbak, tapi kebanyakan pekerjaan nelayan bukan pekerjaan pokok mbak, kan ga setiap hari juga musim ikan, paling kalau melaut pas musim ikan saja mbak kalau ga musim ikan ya kembali ke pekerjaan yang biasa dilakukan, bertani

atau apalah ne enggak ya jadi nelayan darat, la itu saudara saya kan juga kalau ga musim ikan jadi tukang tatto to mbak

Peneliti : Adakah pantangan dalam melaut disini?

Informan : Yang paling ga boleh melaut itu hari jumat kliwon tapi ada juga yang percaya kalau selasa kliwon ga boleh melaut tapi ada juga yang ga percaya, tapi dulu ada kejadian mbak jumat kliwon nekat melaut padahal udah tahu aturannya tapi tetep nekat ya akhirnya celaka mbak kesurupan dari pulang melaut sampai malam hari, didatangkan orang pintar ga sembuh-sembuh akhirnya yang masukin mau keluar asal minta maaf dan berjanji ga boleh ada yang melanggar lagi

Peneliti : Adakah upacara atau ritual yang dilakukan di Pantai Depok?

Informan : Kalau disini sih tiap tahun diadakan acara sedekah laut mbak, dilaksanain pas bulan suro hari jumat kliwon mbak, bukan ritual lah mbak ne itu wong tujuannya sebagai bentuk terimakasih kepada Allah udah dikasih rejeki lewat laut, rame lo mbak pas acara sedekah laut banyak pengunjung datang wong disini disediakan makanan gratis mbak

Peneliti : Bagaimana hubungan antara nelayan pendatang dengan penduduk asli sini?

Informan : Baik mbak kita disini semua berhubungan baik satu sama lain kalau ada apa-apa kita semua juga saling membantu ga membedakan mbak

Peneliti : Bagaimana respon masyarakat dengan adanya nelayan pendatang?

Informan : masyarakat sini welcome mbak sama nelayan andon, ya kan mereka nyari rejeki juga sama kaya kita masak ya mau dilarang, wong ikan juga bukan punya kita bukan kita juga kan yang melihara ya beba aja siapa

Peneliti : Jika ada melihat, adakah kerjasama yang terjalin antar sesama nelayan?

Informan : Ya ada lah mbak, disini pada kompak-kompak mbak nelayan kalau ada yang kena masalah pada nolong bareng-bareng mbak

Commented [t47]: Krj sm

Peneliti : Pernah tidak diantara nelayan ada masalah dan bagaimana cara menyelesaikannya?

Informan : Ya ada dulu mbak tapi sebenarnya cuma masalah kecil tapi jadi besar mbak, jadi masalahnya itu cuma jaringnya kesangkut terus yang kesangkutan jaring temennya itu marah lalu jadi rame mbak, tapi itu langsung bisa diselesin kok mbak, ya nyelesinnya secara kekeluargaan mbak

Commented [t48]: Knflik

Commented [t49]: Akmds

Peneliti : Apakah disini juga terjadi persaingan antara sesama nelayan?

Informan : Kalau persaingan ya paling bersaing dapat ikan ta mbak nek nelayan itu, sama aja kaya pedagang disini juga bersaing dapat pelanggan yang banyak biar dapat banyak penghasilan hhehehehehe.....

Commented [t50]: Prsngn

Peneliti : Apakah antar nelayan ada perasaan cemburu atau benci satu sama lain?

Informan : Enggak mbak setau saya, maksudnya kalau dilihat dari luar gitu ya mbak tapi ga tau kalau antar pribadi kan bukan urusan saya mbak, masa iya saya mau tanya-tanya soal kaya gitu hhehehehehe..... tapi kalau yang saling benci itu ya nelayan yang bermasalah jaring itu walaupun kalau ketemu ya saling nyapa tapi sebenarnya mereka itu masih saling sakit hati mbak, hhehehehehe.....

Commented [t51]: Kntfrfs

Tanggal wawancara : 10 Mei 2013  
Waktu wawancara : 09.20 WIB  
Lokasi wawancara : Warung di Pantai Depok  
Nama responden : Rini  
Umur : 41 tahun  
Status : Menikah  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pedagang  
Pendidikan terakhir : SMP  
Alamat/asal : Bungkus Depok

Peneliti : Sudah berapa lama anda berdagang di Pantai Depok?  
Informan : Sudah lumayan lama mbak mungkin 8 tahunan ya mbak, saya ini kan bukan asli sini tapi dapat orang sini mbak  
Peneliti : Sebelum mejadi tempat wisata seperti sekarang ini, seperti apa dulu keadaan Pantai Depok?  
Informan : Kalau pas saya kesini sih udah bentuknya kaya gini mbak, tapi katanya sih dulu tu cuma gunung-gunungan pasir ma rawa-rawa mbak, terus pelan-pelan di ubah jadi bagus terus sekarang jadi kaya gini mbak, ini juga alhamdulillah baru aja dibuatin pasar ikan baru mbak, kan dulunya pasar ikannya di dalam sini tapi sekarang di sebelah kulon sana mbak jadi tambah bagus tambah besar terus suasana disini juga tambah bersih ga campur bau amis ikan mbak  
Peneliti : Apakah pekerjaan utama masyarakat disini?  
Informan : Pekerjaan masyarakat sini rata-rata petani mbak kalau yang jadi nelayan ya ada tapi ga semua, lagian jadi nelayan juga kalau lagi musim aja mbak kalau enggak ya jadi nelayan darat mbak itu lo orang yang bantu dorong kapal kalau ada yang mau melaut sama merapat ke darat kan kapalnya itu berat mbak ga mungkin kuat di dorong cuma 3 orang mbak  
Peneliti : Apakah penduduk asli Pantai Depok banyak yang bekerja sebagai nelayan?  
Informan : Ya ada da mbak tapi kalau pekerjaan pokok jadi nelayan itu ga ada mbak, kan kalau jadi nelayan pas musim ikan saja kalau ga musim ikan ya kembali

ke pekerjaan masing-masing la wong musim ikan itu paling cuma 3 bulanan mbak ga nyampe 5 bulan

Peneliti : Adakah pantangan dalam melaut disini?

Informan : Kalau pantangan ada mbak kalau hari jumat kliwon ga boleh melaut mbak ada juga yang bilang hari selasa kliwon juga ga boleh melaut tapi kalau yang selasa kliwon itu terkatung kemantaban hati mbak tapi kalau yang emang bener-bener ga boleh melaut itu hari jumat kliwon mbak soale dulu ada yang mbiying nekat melaut akhirnya yang nunggu laut sini marah mbak ya jadinya kesurupan lama banget terus disuruh minta maaf mbak sama orang pintarnya

Peneliti : Adakah upacara atau ritual yang dilakukan di Pantai Depok?

Informan : Oh ada mbak acar rutin yang diadakan setiap tahun mbak, namanya sedekah laut mbak, ya kalau sedekah laut itu isinya hasil panen para nelayan sama petni terus jajanan pasar sama makanan terus nanti semua makanan itu to mbak di larung ke laut mbak, kalau pas acara sedekah laut banyak lo mbak yang datang pengen liat acaranya lagian masyarakat sini juga menyediakan makanan buat para para pengunjung secara gratis

Peneliti : Bagaimana hubungan antara nelayan pendatang dengan penduduk asli sini?

Informan : Hubungannya baik mbak, disini saya lihat rasa kekeuargaannya sangat erat mbak orang-orangnya juga pada entengan mbak kalau ada yang minta tolong pasti langsung ditolong

Peneliti : Bagaimana respon masyarakat dengan adanya nelayan pendatang?

Informan : Responnya baik kok mbak, kalau ga baik ya ga mungkin kan pada akur nelayan yang ada disini mbak

Peneliti : Jika anda melihat, adakah kerjasama yang terjalin antar sesama nelayan?

Informan : Setau saya sih kerjasamanya bagus mbak soale kalau ada kegiatan bersih-bersih pantai pasti semuanya ikut mbak ya namanya tempat terus ditempati kan harus dijaga kebersihannya to mbak

Commented [t52]: Krj sm

Peneliti : Pernah tidak diantara nelayan ada masalah dan bagaimana cara menyelesaikannya?

Informan : Dulu pernah mbak ada masalah nelayan sama nelayan tapi ya terus bisa langsung diselesin mbak sama orang-orang yang dianggap tua disini, ya jadi penengah gitu mbak diselesinnya ya secara kekeluargaan mbak

Commented [t53]: Knflik

Commented [t54]: Akmds

Peneliti : Apakah disini juga terjadi persaingan antara sesama nelayan?

Informan : Kalau persaingan ya ada to tentunya mbak kaya sini bersaing dapat pelanggan tapi ya bersaing yang bener mbak kalau nelayan ya persaingannya

paling banyak-banyakkan nangkap ikan biar dapat hasil yang banyak juga  
hhehehehehe.....

Commented [t55]: Prsngn

Peneliti : Apakah antar nelayan ada perasaan cemburu atau benci satu sama lain?

Informan : Ehm.....ga ada deh mbak kayaknya wong disini damai adem ayem aja kok

DATA HASIL TANGKAPAN IKA TAHUN 2013

TPI MINA BAHARI EMPAT LIMA

Depok Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta

| Bulan     | Jenis Ikan |      |       |         |          |         |        |         |        |        |        |         |          | Jumlah |           |
|-----------|------------|------|-------|---------|----------|---------|--------|---------|--------|--------|--------|---------|----------|--------|-----------|
|           | BP         | BH   | TGR   | Layur   | Jahan    | Tombol  | Hiu    | Teri    | Pari   | Udang  | Kakap  | Tongkol | Lain2    | Trip   | (Kg)      |
| Januari   | 575,05     | 1,4  | 37    | 5.167,7 | 913,6    | 2.053   | 601,3  | 1.318,6 | 182,1  | 260    | 746,4  | 16,6    | 337,1    | 432    | 12.209,85 |
| Februari  | 357,1      | -    | 61,2  | 3.295,5 | 2.755,6  | 1.011   | 709    | 1.010,9 | 923,7  | 68,5   | 549,1  | 51,5    | 3.876,1  | 462    | 14.669,3  |
| Maret     | 149,4      | -    | 81,7  | 1.836,6 | 6.134,3  | 352,5   | 33,2   | 241,5   | 334    | 71,65  | 986,8  | 86,5    | 8.258,6  | 410    | 18.837,15 |
| April     | 937,7      | 6,6  | 216   | 6.608,7 | 1.338,7  | 2.339,3 | 16,2   | 1.409,5 | 100,5  | 31,1   | 98,2   | 41,5    | 852,2    | 480    | 13.996,2  |
| Mei       | 845,5      | 5,7  | 337   | 5.631,5 | 2.674,6  | 1.784,8 | 50,8   | 1.266,3 | 289,8  | 75,5   | 148,6  | 63,7    | 1628,4   | 445    | 14.802,2  |
| Juni      |            |      |       |         |          |         |        |         |        |        |        |         |          |        |           |
| Juli      |            |      |       |         |          |         |        |         |        |        |        |         |          |        |           |
| Agustus   |            |      |       |         |          |         |        |         |        |        |        |         |          |        |           |
| September |            |      |       |         |          |         |        |         |        |        |        |         |          |        |           |
| Oktober   |            |      |       |         |          |         |        |         |        |        |        |         |          |        |           |
| November  |            |      |       |         |          |         |        |         |        |        |        |         |          |        |           |
| Desember  |            |      |       |         |          |         |        |         |        |        |        |         |          |        |           |
| Jumlah    | 2864,75    | 13,7 | 732,9 | 22.530  | 13.816,8 | 7513,6  | 1410,5 | 5426,8  | 1830,2 | 506,75 | 2529,1 | 259,8   | 14.952,4 | 2229   | 74.514,7  |

DAFTAR ANGGOTA  
TPI MINA BAHARI EMPAT LIMA  
Depok Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta

| No | Nama           | Alamat  |
|----|----------------|---------|
| 1  | Amin           | Bungkus |
| 2  | Ansori         | Depok   |
| 3  | Basuki         | Bungkus |
| 4  | Boo            | Depok   |
| 5  | Broto          | Grogol  |
| 6  | Budiman        | Bungkus |
| 7  | Dardi Nugroho  | Depok   |
| 8  | Daryono        | Bungkus |
| 9  | Daldiri        | Bungkus |
| 10 | Dabeh          | Bungkus |
| 11 | Darman         | Depok   |
| 12 | Efendi         | Bungkus |
| 13 | Endro          | Bungkus |
| 14 | Fatonah        | Karang  |
| 15 | Gondo          | Depok   |
| 16 | Gunadi         | Depok   |
| 17 | Hendri Triyono | Bungkus |
| 18 | Imron          | Baros   |
| 19 | Iskhori        | Depok   |
| 20 | Jumadi         | Depok   |
| 21 | Katim          | Depok   |
| 22 | Karsito        | Depok   |
| 23 | Karjo          | Bungkus |
| 24 | Longgor        | Sono    |
| 25 | Mujiyanto      | Karang  |
| 26 | Mulyadi        | Duwuran |
| 27 | Mudiyono       | Depok   |
| 28 | Mojo           | Depok   |
| 29 | Mandul         | Duwuran |
| 30 | Nardi          | Baros   |
| 31 | Naryanto       | Bungkus |
| 32 | Nurdin         | Sono    |
| 33 | Purwanto       | Karang  |
| 34 | Ralam          | Karang  |
| 35 | Roni           | Grogol  |
| 36 | Rosdiyono      | Depok   |
| 37 | Sadiman        | Grogol  |
| 38 | Sarip          | Depok   |
| 39 | Sugiyono       | Grogol  |

|    |            |         |
|----|------------|---------|
| 40 | Sumarno    | Baros   |
| 41 | Sukirjo    | Baros   |
| 42 | Suhamto    | Duwuran |
| 43 | Sukamto    | Bungkus |
| 44 | Sudarmanto | Bungkus |
| 45 | Suratmanto | Sono    |
| 46 | Sudarman   | Baros   |
| 47 | Senen      | Grogol  |
| 48 | Sigit      | Grogol  |
| 49 | Surono     | Duwuran |
| 50 | Teguh      | Bungkus |
| 51 | Tugiran    | Samiran |
| 52 | Tumijan    | Samiran |
| 53 | Turiyo     | Depok   |
| 54 | Wakijo     | Depok   |
| 55 | Warji      | Bungkus |
| 56 | Wage       | Bungkus |
| 57 | Wahyu      | Depok   |
| 58 | Yuliyanto  | Depok   |
| 59 | Yuli       | Depok   |
| 60 | Zulaikah   | Bungkus |

## DAFTAR HARGA IKAN

### TPI MINA BAHARI EMPAT LIMA

Depok Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta

| No | Nama Ikan                  | Harga           |
|----|----------------------------|-----------------|
| 1  | BP I                       | Rp 120.000, 00  |
|    | BP II                      | Rp 85. 000, 00  |
|    | KPL                        | Rp 40. 000, 00  |
| 2  | Tenggiri BT                | Rp 40. 000, 00  |
|    | Tenggiri K                 | Rp 20. 000, 00  |
| 3  | Layur                      | Rp 18. 000, 00  |
| 4  | Jahan Ijo                  | Rp 6. 000, 00   |
|    | Jahan Utik                 | Rp 8. 000, 00   |
| 5  | Hiu                        | Rp 12. 000, 00  |
| 6  | Caru                       | Rp 10. 000, 00  |
| 7  | Gatho                      | Rp 20. 000, 00  |
| 8  | Pari Kikir                 | Rp 5. 500, 00   |
|    | Pari Manuk                 | Rp 7. 000, 00   |
| 9  | Kakap Hitam                | Rp 15. 000, 00  |
|    | Kakap Putih                | Rp 18. 000, 00  |
|    | Kakap Merah                | Rp 30. 000, 00  |
| 10 | Gogokan                    | Rp 20. 000, 00  |
| 11 | Rajungan                   | Rp 20. 000, 00  |
| 12 | Remang                     | Rp 10. 000, 00  |
| 13 | Jerbung                    | Rp 65. 000, 00  |
| 14 | Krisi                      | Rp 30. 000, 00  |
| 15 | Krapu Kembang < 5 kg       | Rp 20. 000, 00  |
|    | Krapu Kembang 5 kg – 7 kg  | Rp 25. 000, 00  |
|    | Krapu Kembang 7 kg – 10 kg | Rp 30. 000, 00  |
|    | Krapu Kembang 10 kg >      | Rp 40. 000, 00  |
| 16 | Krapu Karet < 5 kg         | Rp 17. 000, 00  |
|    | Krapu Karet 5 kg – 7 kg    | Rp 20. 000, 00  |
|    | Krapu Karet 7 kg – 10 kg   | Rp 25. 000, 00  |
|    | Krapu Karet 10 kg >        | Rp 30. 000, 00  |
| 17 | Ngangas                    | Rp 20. 000, 00  |
| 18 | Keong                      | Rp 9. 000, 00   |
| 19 | Baleng Surung              | Rp 20. 000, 00  |
| 20 | Blentong                   | Rp 12. 000, 00  |
| 21 | Udang HP/UP                | Rp 250. 000, 00 |
|    | Udang K II                 | Rp 100. 000, 00 |
|    | Udang Multing              | Rp 125. 000, 00 |
|    | Udang SPM                  | Rp 80. 000, 00  |
|    | Udang KKM                  | Rp 50. 000, 00  |
|    | Udang KM                   | Rp 70. 000, 00  |

|  |            |                 |
|--|------------|-----------------|
|  | Udang Batu | Rp 120. 000, 00 |
|--|------------|-----------------|

## GAMBAR HASIL WAWANCARA



Gambar 1. Peneliti sedang wawancara dengan Mdr  
Diambil pada tanggal 1 Mei 2013 pukul 15.00 WIB



Gambar 2. Peneliti sedang wawancara dengan Ksr  
Diambil pada tanggal 2 Mei 2013 pukul 10.20 WIB



Gambar 3. Peneliti sedang wawancara dengan Stn  
Diambil pada tanggal 3 Mei 2013 pukul 12.35 WIB



Gambar 4. Peneliti sedang wawancara dengan Wly  
Diambil pada tanggal 7 Mei 2013 pukul 14.00 WIB



Gambar 5. Peneliti sedang wawancara dengan GA  
Diambil pada tanggal 9 Mei 2013 pukul 11.45 WIB



Gambar 6. Suasana TPI saat terjadi jual beli  
Diambil pada tanggal 6 Mei 2013 pukul 10.14 WIB



Gambar 7. Para nelayan sedang menarik kapal milik salah satu nelayan  
Diambil pada tanggal 6 Mei 2013 pukul 10.25 WIB



Gambar 8. Kapal-kapal milik para nelayan Pantai Depok  
Diambil pada tanggal 6 Mei 2013 pukul 10.27 WIB



Gambar 9. Salah satu rumah tinggal para nelayan Andon selama di Pantai Depok

Diambil pada tanggal 7 Mei 2013 pukul 14.30 WIB



Gambar 10. Area parkir Pantai Depok

Diambil pada tanggal 7 Mei 2013 pukul 15.40 WIB





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3113/V/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY Nomor : 741/UN34.14/ PL/2013  
Tanggal : 09 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RANI DANIK SAPUTRI NIP/NIM : 07413244034  
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
Judul : BENTUK INTERAKSI NELAYAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) MINA BAHARI EMPAT LIMA DEPOK PARANGTRITIS KRETEK BANTUL YOGYAKARTA  
Lokasi : BANTUL Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 11 April 2013 s/d 11 Juli 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Kelautan dan Perikanan DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /871

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah Nomor : 070/3113/V/4/2013  
DIY.  
Tanggal : 11 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

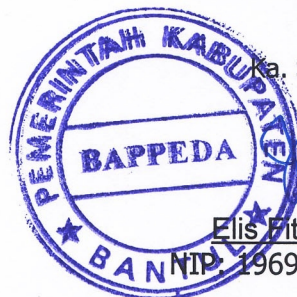
Nama : RANI DANIK SAPUTRI  
P.Tinggi/Alamat : UNY, Karangmalang, Yk.  
NIP/NIM/No. KTP : 07413244034  
Tema/Judul Kegiatan : BENTUK INTERAKSI NELAYAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN ( TPI ) MINA BAHARI EMPAT LIMA DEPOK PARANGTRITIS KRETEK BANTUL YOGYAKARTA  
Lokasi : Desa Parangtritis Kec. Kretek  
Waktu : Mulai Tanggal : 11 April 2013 s.d 11 Juli 2013  
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 12 April 2013

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
Ub.  
Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.

NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol. Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Kelautan, Pewrikanan & Peternakan Kab. Bantul
4. Camat Kretek
5. Lurah Desa Parangtritis
6. Pimp. TPI Depok
7. Yang Bersangkutan